

**IMPELEMENTASI PROGRAM PESANTRENISASI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO DI PONDOK
PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Di Ajukan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri
NIM.2011210011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2024**

**IMPELEMENTASI PROGRAM PESANTRENISASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UNIVERISTAS
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO DI PONDOK
PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Di Ajukan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri
NIM.2011210011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri

Nim : 2011210011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Program Pesantrenisasi Prodi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, *10 Januari* 2024
Yang Menyatakan,



Enji Shanti Ayuna N.
NIM.2011210011

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

"Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah,
niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

(QS. Az-Zalzalah 99: Ayat 7)

**“Keluar Dari Zona Aman adalah Cara Terbaik
Megupgrade diri”**

-Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri -



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua yang selalu memberi *Support System* yang terkadang tidak terlihat bentuknya.
2. Keluarga besar Hawirzah yang telah mensupport dan memberi dukungan semasa mengikuti jenjang pendidikan, baik berbentuk materil, dan financial.
3. Dosen pembimbing Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku pembimbing 1 saya dan bapak Adi Saputra, M.Pd selaku pembimbing 2 saya yang telah memberikan arahan dan petunjuk untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 terima kasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Kepada semua yang terlibat dalam membantu menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Implementasi Program Pesantrenisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ."**Selanjutnya shalawat beserta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas Akhir Untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam .

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang bersangkutan dalam pengerjaan Skripsi ini dan telah Mensupport, dan saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.H.Zulkarnain,M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;

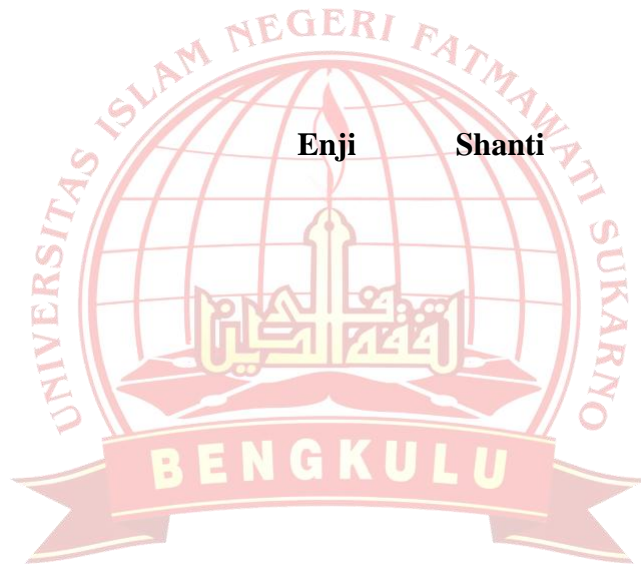
2. Dr.Hj Fatimah,MA selaku wakil Rektor III UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
3. Dr.Mus Mulyadi,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
4. Dr.Irwan Satria,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus sebagai Pembimbing I dalam penyelesaian Skripsi ini;
5. Dr.Ali Akbarjono, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
5. Dr. Azizah Aryanti,M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
6. Adi Saputra,M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu , Sekaligus Pembimbing II yang sudah mengarahkan dan dan berperan andil dalam prosesi penyelesain Skripsi Ini;
7. Hengki Saputra, M.Pd.I Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
8. Yahidin selaku Ayah dan Patron dalam kebelangungan Hidup dan arahan nya selama menempuh di dunia pendidikan;

9. Yurna Nengsih selaku Ibu sekaligus Rahim Peradaban Dunia yang mampu melahirkan pemikiran pemikiran yang positif berguna dalam keberlangsungan Penyelesaian Skripsi.
10. Adik Adik HMI Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi wadah serta melahirkan generasi yang kuat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Ikhlas dan Bersyukur.
11. Para kolega IMADIKSI/KIP UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus menjadi Organisasi yang berkontribusi penuh dalam sumbangsih kelancaraan Perkuliahan;
12. Para Kolega SEMA FTT UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah kebersamai dalam diskusi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam penalaran.
13. Para Kolega HMP PAI yang sudah sejak dari awal di mulainya pembentukan Skripsi ini;
14. kepada angkatan 2020 dan Serta yang tak kalah penting Terima Kasih kepada diri sendiriyang sudah mampu berdiri kokoh untuk tetap melanjutkan sebuah Perjuangan Akademik dan selalu bersyukur dan Ikhlas dalam hal apapun.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak yang kurang sempurna dalam pembahasan ini, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk mengembangkan dan penyempurnaan Proposal Skripsi ini. Semoga penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca

Bengkulu, Febuari 2024

Enji Shanti Ayuna



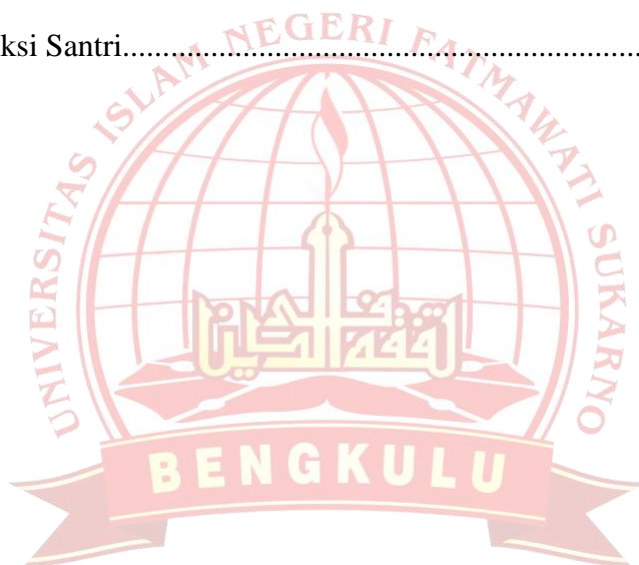
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	xvii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
LIST TABEL.....	xii
LIST BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	19
C. Rumusan Masalah.....	19
D. Tujuan Masalah	20
F. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Implementasi	23
B. Program Pesantrenisasi	26
C. Kegiatan Program Pesantrenisasi.....	35
D. Prodi Pendidikan Agama Islam	39
E. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam	47

F.Penelitian Relevan.....	64
G.Kerangka Berfikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	75
A.Jenis Dan Pendekatan Penelitian	75
B.Waktu Dan Tempat Penelitian	77
C.Subyek Penelitian	78
D.Tehnik Pengumpulan Data	79
E.Teknik Analisis Data.....	105
G.Pengecekan Keabsahan Data.....	110
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	129
A.Deskripsi Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	129
B.Hasil Penelitian	131
1.Hal yang melatar belakangi adanya Program Pesantrenisasi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	131
2.Pelaksanaan Pesantrenisasi di Ponpes Pancasila	137
C.Analisis Data.....	175
D.Keterbatasan Penelitian	183
BAB V PENUTUP.....	185
A.Kesimpulan.....	185
B. Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	

LIST TABEL

1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	57
4.4 Daftar Mahasantri tingkat alqur'an dan iqra.....	134
4.2 Jadwal Belajar Mahasantri.....	159
4.3 Nama Nama Pengajar Mahasantri	167
4.4 Daftar Mahasantri	168
4.5 Sanksi Santri.....	171



LIST BAGAN

Bagan Kerangka Berfikir	74
Pengurus ASPI	175



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penunjukan Bimbingan

Nota Dinas

Surat Turnitin

Surat izin penelitian dekan

Surat Selesai Penelitian



Nama : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri.

NIM : 2011210011

Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Program Pesantreniasi adalah program Khusus Untuk Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Program Studi Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang di lakukan 1bulan dalam 1 tahun sekali,Program Pesantrenisasi ini di laksanakan di pesantren pancasila dan mulai di dirikan program pesantrenisasi ini pada tahun 2019.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi adanya program pesantrenisasi dan bagaimana pelaksanaan pesantrenisasi program studi pendidikan agama islam di pondok pesantren pancasila kota Bengkulu Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskripsi dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Informan penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam , Pengelola Pondok Pancasila, Pengajar pondok pancasila dan panitia pesantrenisasi. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI:(1) Mahasiswa Pendidikan Agama mengikuti pesantrenisasi pancasila masih ada yang belum bisa baca alqur'an dengan baik dan benar (2) Pengembangan Diri Mahasiswa masih Minim (3) pemahaman moderasi beragama masih kurang.

Kata Kunci:*Implementasi , Pesantrenisasi ,Mahasiswa PAI , Pondok Pancasila Kota Bengkulu*

Nama : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri.

NIM : 2011210011

Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The Pesantrenization Program is a special program for students at Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu, Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah and Tadris Faculty, which is carried out once a month in 1 year. This Pesantrenization Program is carried out at the Pancasila Islamic boarding school and this Islamic boarding school program was established in 2019.

The aim of this research is to find out what is behind the existence of the Islamic boarding school program and how the Islamic religious education study program is implemented at the Pancasila Islamic boarding school in Bengkulu City. The research method used is qualitative, descriptive in nature and the research approach used is phenomenology. The informants for this research were students of the Islamic Religious Education Study Program, Pancasila Pondok Management, Pancasila Pondok Teachers and Islamic boarding school committees. The collection techniques used were interviews and documentation. The results of the research show that there are still PAI students: (1) Religious Education students attending Pancasila Islamic boarding schools who cannot read the Koran properly and correctly (2) Student self-development is still minimal (3) understanding of religious moderation is still lacking.

Keywords: Implementation, Islamic Boarding School, PAI Students, Pondok Pancasila Bengkulu City

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sejatinya adalah harapan masyarakat yang dimana dengan harapannya di harapkan mahasiswa mampu meembantu kebutuhan dari pada masyarakat itu sendiri, Mahasiswa juga di artikan peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi, seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹

Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon- calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di

¹ Sarwono, 2014. *Pengertian Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah di Surabaya*. skripsi. Surabaya.

universitas, institut ataupun akademik.² Begitu pula di terangkan dalam Q.s Al Fathir:28

وَمِنَ النَّاسِ وَالذَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ
مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

" *Dan demikian (pula)*

di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang- binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."

Penjelasannya: Ayat ini menjelaskan tentang, dengan ilmu, seseorang akan lebih memahami bagaimana kehidupan ini diciptakan. Orang berilmu akan takut melakukan hal-hal yang mengandung dosa karena ia memiliki pengetahuan akan kekuasaan dan juga kebesaran

² Muhammad Ibrahim Hafizhuddin .2019. *Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di surbaya* .skirpsi. program studi pendidikan agama islam .Universitas Muhammadiyah di Surabaya .

Allah SWT.³ Hal ini juga di sampaikan kepad seluruh manusia untuk senantiasa menuntut ilmu sesuai dengan hadist :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “ Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah SWT untuknya ke surga.” (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi) . Penjelasannya: bahwa kita diperintahkan untuk menuntut ilmu, agar mudah masuk surga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi.⁴ Tentu mempunyai kelebihan di antara pelajar pelajar yang lainnya baik dari segi inteltualitas,sikap dan lain sebagainya.⁵ Mahasiswa menurut Etimologi adalah berasal dari dua kata yaitu Maha yang berarti tinggi

³Dwi Nopiani , 2021.Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri. *Taujih Jurnal Pendidikan Islam*.59–77 .

⁴ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.2012. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.

⁵ *Buku pedoman universitas di ponegoro*, Semarang.sastra Indonesia.2021 .hlm. 95.

sedangkan Siswa berarti pelajar, sedangkan secara Terminologi Mahasiswa Adalah seseorang yang menempuh di perguruan tinggi yang terdaftar secara administrasi.pada dasar nya mahasiswa merupakan suatu kelompok masyarakat dalam sebuah negara hal ini perguruan tinggi di sebutkan sebagai miniatur Negara.

Menurut Sarwono mengatakan mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.⁶ Yang artinya manusia yang berguna bagi sesamanya.

Ki Hadjar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan adalah “Menuntun segala kekuatan kodrat

⁶ *Ibid....hlm.12.*

yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya” Ki Hadjar Dewantara mengungkapkan pengertian pendidikan adalah ”Pendidikan, umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak; dalam pengertian Taman Siswa tidak boleh dipisah- pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya”⁷

Menurut Edgar Dalle Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar

⁷ I Gusti Agung Made Gede Mudana. Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*.2019.hal. 75–81.

dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.⁸Insan Kamil Pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi manusia yang seutuhnya.⁹

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹⁰

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga

⁸ *Ibid.....hlm.82.*

⁹ *Ibid.....hlm.83.*

¹⁰ Sholeh Hidayat dan Ratna Sari.Pengertian Pendidikan.*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.Universitas Pahlawan .2022.hal.79

kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.¹¹

Secara terminologis, para ahli pendidikan mendefinisikan kata pendidikan dari berbagai tinjauan. Hasan Langgulung melihat arti pendidikan dari sisi fungsi pendidikan, yaitu: pertama, dari segi pandangan masyarakat, dimana pendidikan merupakan upaya pewarisan kebudayaan yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda agar kehidupan masyarakat tetap berkelanjutan. Kedua, dari segi kepentingan individu, pendidikan diartikan sebagai upaya pengembangan

¹¹ *Ibid.....hlm 78*

potensi- potensi yang tersembunyi dan dimiliki manusia¹²

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.¹³

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁴

¹² *Ibid.....hlm.84.*

¹³ Fhatira. Pengertian Pendidikan and Agama Islam, BAB III. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.2021.hal. 65–88.

¹⁴ *Ibid.....hlm.87.*

Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵ Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain. Secara tidak langsung pendidikan adalah cara memaksimalkan potensi di diri manusia dengan mengembangkan berbagai

¹⁵ *Ibid.....hlm.88.*

potensi baik dari segi Afektif,Psikomotorik dan tentunya dari segi Kognitif,hal ini di tempat di suatu wadah agar di laksanakan secara sistematis.

Pendidikan Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.¹⁶Agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam

¹⁶ Yulia Syafrin and others.Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 2023 hal. 72–77.

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

Pendidikan Agama Islam Juga merupakan program studi yang ada di Fakultas tarbiyah dan tadaris pada dasarnya pendidikan agama islam ini adalah jurusan tarbiyah. Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan.tentu dalam skala ini pendidikan agama islam mempunyai ciri khas di bandingkan dengan prodi lain. tentu nya dalam segi spiritalnya idealnya adalah program studi yang melahirkan insan akademis yang religus sesuai dengan visi misi program studi pendidikan agama islam.

Mahasiswa PAI adalah seseorang yang mengambil program studi yang berbesik sebagai pendidik. Mahasiswa PAI Sudah seharusnya mencotohkan sikap terpuji terhadap lingkungan masyarakatnyalah di jelaskan dalam Al quran

¹⁷ *Ibid.....hlm.74.*

untuk dapat menyeru kepada hal hal kebaikan QS An
Nahl 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “ *serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”¹⁸

Q.S Ali Imran 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang*

¹⁸ Departemen Agama ; *Al-Qura'an Terjemahan Dan Asbabun Nuzul*. Penerbit, Cv Al-Hanan 2009. Hlm .281.

*munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*¹⁹ tidak hanya berpacu pada landasan teologis pada ayat Al Qur'an saja namun hal ini di kuatkan oleh hadist

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya “Sampaikanlah ajaran pada orang lain walau pun hanya sedikit”(HR. Bukhori)²⁰

Sebagai mana ideal Mahasiswa PAI yang di Inginkan yang selalu menebarkan benih kebaikan hal layak seorang pendidik namun tidak bisa di Pungkiri bahwasanya Mahasiswa PAI Masih ada tidak tau tujuan ataupun arah sebenar jati dirinya yang sesuai dengan visi misi program Studi Pendidikan Agama Islam . Sehingga beberapa faktor yang mempengaruhi Mutu dari pada prodi PAI Itu sendiri salah satunya adalah Mahasiswa.

Oleh karna itu tentu nya Elemen Elemen Fakultas Tarbiyah dan Tadris berfikir lebih maju

¹⁹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, hal. 93

²⁰ Arifin, HM., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.2000.cet.ke-5

kedepanya untuk menghasilkan generasi generasi intelektual dan religus sesuai dari pada visi dan misi program studi pendidikan agama islam salah satunya adalah membuat program yang mengacu kepada inteltual dan kereligiulitas seseorang agar mahasiswa Pendidikan Agama Islam bisa mencapai visi misi program studi pendidikan Agama Islam.namun hal itu tidak semudah yang di inginkan Karen terdapat masalah bagi mahasiswa program studi pendidikan agama islam yakni masih ada yang belum bisa membaca al qu'ran dengan baik dan benar,masih ada yang belum bisa membedakan huruf huruf alqur'an,masih mininya pemahaman tentang moderasi beragama dan tentunya masih minim juga pengembangan diri dari segi bagaimana tampil di depan hal layak umum.oleh karna itu untuk mengatasi hal itu pihak progam studi penddikan agama islam akan melakukan kerjasama dengan pihak pondok pesantren pancasila untuk di tempah dan di didik selama 1 bulan penuh dengan mengikuti segala rangakain kegiatan tersebut . adapun

untuk mengatasi itu tercipta lah sebuah program pesantrenisasi sesuai dengan kebijakan Pesantrenisasi adalah program terbaru yang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah perguruan tinggi di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi atau perubahan kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (disingkat IAIN Bengkulu) sesuai Perpres RI No. 45 Tahun 2021. UINFAS Bengkulu juga memiliki ciri yaitu mempelajari tentang ilmu- ilmu keislaman, sains dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran. Mencetak mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri, dan berakhlak mulia. Memiliki sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.²¹

Agar tujuan Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu dapat terwujud khusus nya tujuan program studi pendidikan agama islam juga , Universitas

²¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, dikutip dari Wikipedia,pada hari kamis,Tanggal 17 September 2022,Pukul 11.26 WIB

Islam negeri Fatmawati Sukarno mengadakan program pesantrenisasi bagi para mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang baru mengenyam jenjang perguruan tinggi. Program ini dilaksanakan sebagai salah satu program pembinaan keagamaan yang ada di Program Studi PAI UINFAS Bengkulu yang dilaksanakan sejak tahun 2019.

Implementasi pesantrenisasi di Perguruan Tinggi merupakan langkah efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Mahasiswa akan mendapatkan keutuhan ilmu sehingga mampu membuka wacana, ruang diskusi dan meningkatkan pemikiran yang kritis sehingga melahirkan mahasiswa yang memiliki kepribadian yang ulil albab²²

Berdasarkan observasi awal, wawancara bersama Koordinator Prodi PAI, tujuan diadakannya program pesantrenisasi pada mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu adalah menjadikan mahasiswa sebagai pribadi muslim

²² Syahdara Anisas Makruf dan zalik nuryana, Pengaruh pesantrenisasi Terhadap Motivasi Hidup Islami Mahasiswa, *Jurnal Belantika Pendidikan* vol.4. Juni 2021, PP. hal. 12-20.

yang baik, memberikan pemahaman dan pengertian tentang wawasan keagamaan dan kebangsaan, menuntaskan buta huruf/baca Al-Quran, dan agar mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu memiliki wawasan kebangsaan yang anti radikalisme, karna kita hidup di negara yang beragam, suku, etnis, agama, serta memberikan pemahaman toleransi, menghargai, tidak menggunakan kekerasan, bersikap penuh kasih sayang, kepedulian, dan menghargai perbedaan. Pesantrenisasi diharapkan dapat menyatukan perbedaan mahasiswa, dari berbagai daerah, sifat, karakter, Bahasa, di sekolah hanya daerah, perguruan tinggi lebih beragam perbedaan bahasa di berbagai daerah, saling menghargai.⁸ Karenanya program ini menjadi sangat penting bagi civitas akademik kampus berbasis Islam terutama program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu sehingga lulusannya dapat menjadi teladan bagi masyarakat terutama dalam kemampuan bidang agama.

Namun sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu .

Karakter mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang diharapkan belum sesuai di lapangan. Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang belum menguasai materi agama dengan baik terutama Baca Tulis Al- Qur'an hal ini dibuktikan dengan masih adanya mahasiswa yang tidak lulus seleksi mengaji untuk persyaratan kuliah kerja nyata.²³

Maka berdasarkan latar belakang yang kita ketahui di atas uraian yang menjabarkan permasalahan permasalahan yang ada dan kebutuhan yang harus di penuhi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat

²³ Hengki Sarisno, Wawancara ,Program Pesantrensasi ,Koordinator prodi pendidikan Agama Islam ,tgl 21 November 2022.

judul ”Implementasi Program Pesantrenisasi Program
Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Di Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Input Program Studi Pendidikan Agama Islam Mahasiswa nya Umum.
2. Mekanisme / Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Studi Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dapat di rumuskan

masalahnya :

1. Apa yang melatarbelakangi adanya Program Pesantrenisasi ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pesantrenisasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari masalah di atas adalah :

1. untuk mengetahui apa saja Faktor penyebab adanya Program Pesantrenisasi Pendidikan Agama Islam di Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. agar dapat mengetahui mekanisme penerapan Program Pesantrenisasi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F.Manfaat Penelitian

Didalam Penelitian ini ada 2 manfaat yang harus kita ketahui yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga memberi manfaat teoritis yang pastinya sebagai berikut:

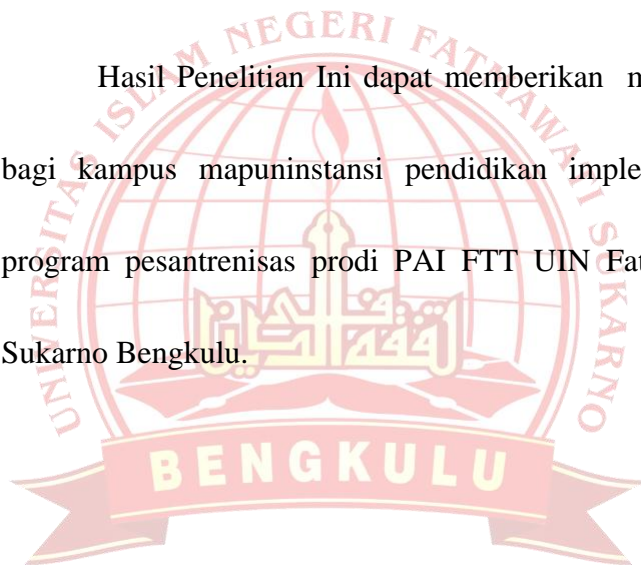
a. untuk memberi wawasan terhadap penulis terutama dalam program pesantrenisasi bagi mahasiswa/ program studi pendidikan agama islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

b. agar tenaga pendidik berkualitas terutama bagi mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Agama Islam

c.sebagai tindakan penangkal (preventif dan juga penolong (kuratif) bagi mahasiswa /I program studi pendidikan agama islam yang masih rendah terhadap baca tulis Al- Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian Ini dapat memberikan masukan bagi kampus mapun instansi pendidikan implementasi program pesantrenisas prodi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang pada awalnya sudah dirancang dari awal dan terperinci. sejatinya implementasi tidak asing lagi didengar oleh kalangan masyarakat bahkan mahasiswa karena implementasi adalah proses penerapan dari teori yang didapatkan lalu di aplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), to give practical effect to (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).

Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.²⁴

Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, menurut browne dan wildavsky 1983 yang dikutip oleh syarifuddin Nurdin dan M.Basyaruddin Usman bahwa implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan. Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi bermuara kepada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system.²⁵

Menurut Mulyadi “Those Activities directed toward putting a program into effect”(Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah

²⁴ Wahab, S.A (2008) *Analisis Kebijakan; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara

²⁵ Syarifuddin Nurdin dan M Basyaruddin Usman, *Guru professional dan implementasi kurikulum*, ke 2 (jakarta, 2003), hal.137.

suatu kebijakanditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.²⁶

Menurut Nurdin Usman “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.”²⁷

Menurut Guntur Setiawan “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.”²⁸ Dari pernyataan para ahli di atas dapat di ambil inti sarinya adalah implementasi merupakan proses penerapsan sesuatu kegiatan yang pada awalnya sudah ada perencanaan secara sistematis dan mekanisme yang beruntun sehingga di laksanakan seseorang atau hal layak

²⁶ Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45

²⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 170

²⁸ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39

banyak yang pastinya memiliki tujuan yang harus di capai oleh seseorang tersebut.

B.Program Pesantrenisasi

Pesantren memiliki arti sebagai tempat sementara untuk belajar. Sedangkan santri sendiri dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti sebagai seseorang yang sedang mengikuti proses belajar agama Islam. Hanya saja dalam perjalanannya istilah pesantren mulai mengalami perluasan makna.

Sehingga terlihat kalau pesantren ada yang berjangka panjang dan ada yang berjangka pendek. Namun secara umum santri diharapkan oleh masyarakat akan menjadi pengajar agama baik secara akhlak maupun pembelajaran nyata.²⁹

Pesantren juga dimaknai sebagai tempat pembelajaran ilmu agama secara mendalam. Ilmu tersebut diharapkan dapat dipraktekkan dalam kehidupan

²⁹ Shofiyah, N. A., Ali, H., & Sastraatmadja, N. Model pondok pesantren di era milenial. *Belajea. Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4.No. 1. (2019).hal.1–18.

sehari hari. Pondok pesantren mengedepankan nilai-nilai keislaman yakni proses penyadaran bahwa hidup adalah untuk senantiasa memperkuat keimanan kepada Allah SWT (aspek aqidah), mendekatkan diri pada RabbNya (aspek ibadah), dan memperbaiki kepribadian (aspek akhlak).

Pondok Pesantren memiliki pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sistem ini sudah dipakai di pelosok-pelosok negeri ini. Kontribusi yang diberikan juga terlihat menggemirakan. Lulusan pesantren dapat diterima dalam berbagai bidang kehidupan. Berbagai lembaga pemerintah menerima lulusan pesantren dengan terbuka. Termasuk para pemimpin di negeri ini sebagian juga merupakan lulusan pesantren.³⁰ Yang dimana manusia di ciptakan menjadi khalifah di muka bumi Dalam Q.S Al Baqarah 30 ;

³⁰ Mumtahanah, N. Pengembangan sistem pendidikan Pesantren dalam meningkatkan profesionalisme santri al hikmah : *Jurnal Studi Islam* Vol.5. No. 1 (2015) hal. 54-70

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Pengertian khalifah dalam ayat diatas, menurut ar-Razi yang dikutip oleh Umar shihab ada dua: pertama Adam sebagai pengganti jin untuk menempati dunia, setelah jin ditiadakan sebagai penghuni bumi terdahulu. Kedua Adam adalah penguasa Bumi, sebagai pengganti Allah dalam menegakkan hukum-hukumnya diatas bumi.³¹ Yang pastinya menjadi Pemimpin ataupun

³¹ Aldy dwi mulyana, Manusia Sebagai Khalifah. *Journal Information*, Vol.2.No. 30 (2013), hal.1-17.

Manusia yang bermanfaat pada orang lain sesuai dengan

Q.S Ali Imran 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”³²

salah satu tempat untuk membentuk karakter bahkan akhlak serta selalu mengajarkan kita dalam benih benih ke ma'rufan ialah di Pesantren. Pesantren sebagai tempat untuk membentuk kepribadian yang berkarakter. Maka dari itu pesantren dinilai sebagai tempat yang efektif dalam proses memperbaiki akhlak dengan arahan

³² Asri Karolina and others. Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Dalam Tinjauan Pendidikan Islam (St Udi Pada Q.S Ali Imran: 110). *Journal Pendidikan* Vol.2.No.1 ,(2022) hal.219–28.

dan lingkungan yang mendukung. Maka dari itu pesantren tetap dipertahankan dan terus diperbaiki dikarenakan pesantren merupakan salah satu tempat untuk ikhtiar menyelesaikan permasalahan Pendidikan Agama Islam ditengah era globalisasi bahkan era disrupsi saat ini sehingga keberadaan pesantren dikenal dengan pembangunan karakter bagi bangsa. Oleh sebab itu pesantren diharapkan akan menjadi pelangsunng dan penyempurna kepemimpinan yang bertaqwa, memiliki kecakapan, berbudi luhur untuk kemaslahatan bangsa Indonesia .

Implementasi pesantrenisasi di Perguruan Tinggi Umum merupakan langkah efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan berupaya untuk mempertemukan agama dan sains. Hal ini merupakan solusi strategis dalam mewujudkan pendidikan yang holistik. Mahasiswa akan mendapatkan keutuhan ilmu sehingga mampu membuka wacana, ruang diskusi dan meningkatkan pemikiran yang kritis

sehingga melahirkan mahasiswa yang memiliki kepribadian yang ulil albab.³³

Mahasantri, adapun definisi dari mahasantri di paparkan oleh akbar yaitu gabungan dari dua kata yaitu maha dan santri yang mempunyai arti seseorang yang mendalami ilmu agama di suatu lembaga pondok pesantren. Dari definisi tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa mahasantri memiliki arti yang sama dengan santri namun mahasantri di peruntukan bagi mahasiswa yang tinggal di pesantren. Mahasantri tidak terlepas dengan kegiatan kesehariannya yang selalu menyeru kepada hal kebajikan seperti membaca Al Qur'an serta ibadah lain yang berbagai bentuknya. Hal ini di jelaskan dalam Q.S Al- Qomar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahannya: *Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah*

³³ Munif M & Baharun, H. Perguruan tinggi berbasis pesantren: Menggagas interkoneksi agama dan sains. *Jurnal Penelitian*, Vol.12 No.1 (2018) hal. 137-146.

orang yang mengambil pelajaran..³⁴ maksud dari ayat tersebut adalah Allah selalu memberi kemudahan kepada ummatnya apabila ia selalu mengambil pelajaran yang dalam Al- Quran.

○ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah SWT untuknya ke surga.” (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi) . Penjelasannya: bahwa kita diperintahkan untuk menuntut ilmu, agar mudah masuk surga.³⁵

Perguruan tinggi, sementara itu, imam suprayoga mendefinisikan pengertian Ma’had al jamiah “ma’had al jamiah adalah salah satu bentuk usaha perkembangan tradisi”Ma’had juga sebagai wadah pengembangan sumber ajaran islam al quran hadist dan juga progrm khusus pembelajaran bahsa arab dan program khusus

³⁴ Mughni Najib, Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol.8.No.3 (2018). hal.333.

³⁵ Pembelajaran and others.

bahasa inggris. juga mengembangkan tradisi keagamaan misalnya pembiasaan sholat berjamaah, membaca Al Quran . mahad al jam'ah sebagai wadah dalam mengembangkan pembelajaran kitab-kitab klasik atau bisa disebut dengan kitab kuning di universitas IAIN juga di sebut dengan sekolah tinggi Ilmu.³⁶

Ma'had al-jami'ah (pesantren kampus) juga sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penanaman dan pelestaria spritual keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka, pelaksanaan visi dan misi perguruan tinggi islam.³⁷

³⁶Muhammad Maiqun Najah. Pelaksanaan musrifah dalam menumbuhkan spiritualitas mahasiswa fakultas kedokteran di pusat Ma'had al-jami'ah UIN Malik Ibrahim Malang. Program studi pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim. (Skripsi) 2018. hlm.38

³⁷ <https://uinsgd.ac.id/akademik/pusat-pembelajaran/mahad-pesantren-kampus/> diakses pada 18

Pembinaan ibadah merupakan aktivitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian muslim. Oleh karena itu Islam memiliki dasar yang menjadi landasan dari pembinaan tersebut, yang menjadi dasar pembinaan sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al Quran dan Hadist. Allah SWT menurunkan Nabi Muhammad SAW demi membebaskan manusia dari kegelapan, membimbing mereka.

Biasanya namun dia juga di tinggal di suatu asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas dasar aturan Agama Islam yang kuat. Adapun tinggal Mahasantri yaitu Mahad atau sering di kenal dengan Mahad al Jamiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berlokasi di dalam kampus itu sendiri merupakan tempat tinggalnya Mahasantri UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Begitu juga dengan Mahasantri di pondok pesantren Pancasila yang dimana mahasiswa UIN yang di tempatkan 1 bulan untuk menjadi seorang Mahasantri dan mengikuti aturan serta

kegiatan program pesantrenisasi itu sendiri,yang dimana mereka tinggal di asrama selayaknya seorang santri yang sedang menjalankan kesehariannya.

C.Kegiatan Program Pesantrenisasi

Kegiatan program pesantrenisasi cukup la banyak karna 24 jam itu hampir di penuh dengan kegiatan kegiatan terkusus untuk para mahasantri ada 2 kegiatan yakni kegiatan penunjang dan kegiatan bimbingan mental,sosial fisik. Berdasarkan hasil wawancara di UIN Fatmawati sukarno Bengkulu kepada ketua prodi pendidikan agama islam , beliau mengatakan: “ Kegiatan penunjang merupakan kegiatan tambahan yang di harapkan setelah mahasantri di berikan materi penunjang supaya mereka lebih muda dalam memahami isi dan kandungan dalam Al Quran serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari hari.

Sebagaimana Firman Allah Swt.

أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا عَنْ
كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ

“Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan.” (QS. Al Maidah:15)

Al-Qur’an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan- keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan. Dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Qur’an adalah sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur’an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Selain itu mahasanti dalam mengerjakan ajaran islam sesuai dengan tuntuan ajaran islam itu sendiri.

³⁸ M Adib.Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.*Journal: Penelitian Pendidikan* Vol.13.No.1hal 67–79.

adapun program penunjang yang di berikan mahasantri ialah berantas Buta Huruf Al Quran ,Tajwid, Praktek Ibadah kemasyarakatan, Moderasi Beragama, seni baca Al Qur'an ,Tahfiz, pengembangan diri(khutbah ,pidato,mc),olahraga dan tahsin.³⁹

Kegiatan bimbingan mental ,sosial dan fisik ialah kegiatan yang lebih cenderung kepada kebutuhan di lingkungan yakni program nya dalam muhadarah(latihan ceramah) barzanji, latihan memimpin profesi pembacaan yasin,tahlil,doa,berjama'ah shalat 5 waktu , kedisiplinan,serta kerja bakti. adapun program ini diberikan kepada mahasantri supaya dapat membekali diri saat terjun di masyarakat,dan dapat mandiri dan mengamalkannya sesuai ajaran islam sunnah wal jama'ah.

Kegiatan pada mahasantri tersebut tersebut tersusun secara sistematis, serta di ikuti oleh para

³⁹. Hengki satriarno,Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam,wawancara pribadi,bengkulu 21 november 2022

mahasantri juga aturan yang di buat sesuai peraturan santri pada umumnya. dan juga kegiatan ini setiap hari di jalankan.sehingga hari hari Santriwan dan Santriwati teratur dengan baik serta cukup terampil Menghadiri di dalam diri kita untuk sikap toleransi, tidak mengutamakan karena individu Karena manusia itu sama artinya dalam islam semua manusia itu sama tidak ada yang bergerak sendiri dan bergerak bersama dengan satu yang lainnya.

Kemudian dengan adanya wawasan kebangsaan untuk menangkal pemahaman paham yang radikal yang persepsi seorang jika ada yang berbeda dengan dirinya wajib kita hancurkan,tidak mudah mengkafirkan orang,tidak muda mengatakan orang tidak setara dengan kita,tentu tujuannya adalah untuk mengatasi pada siswa.dan juga seorang mahasiswa pendidikan agama islam juga harus membuktikan kepada orang orang keterampilannya dalam membaca alquran sesuai dengan ahlu

sunnah waljamaah karna seorang pendidik ialah orang mentransformasikan pengetahuannya baik di bidang kecapakan, intelektual dan lain sebagainya.”

System pendidikan pondok pesantren merupakan tekanan pada muridnya untuk terus menerus berkelana dari satu pondok pesantren ke pondok pesantren yang lain dimanapun. Seorang mahasantri sering kali di sebut sebagai thalib al ilm (seorang penuntut ilmu). mencari seorang guru yang paling masyur dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama islam. pondok pesantren merupakan salah satu tempat menuntut ilmu pengetahuan pendidikan agama islam.⁴⁰

D.Prodi Pendidikan Agama Islam

1.Kurikulum PAI

Pengertian dari kurikulum mengutip pada S. Nasution yang dikutip oleh Syamsul Bahri dalam jurnalnya dijelaskan bahwa kurikulum adalah suatu

⁴⁰ Dhofier zamakrasy, *Tradisi Pessantren studi tentang hidup kiyai*. penerbitaan: Jakarta LP3ES 1983 .Cet.II. hal.192.

rencana yang disusun untuk proses pembelajaran oleh lembaga pendidikan atau sekolah beserta staf yang bertanggungjawab dan membimbing. Sedangkan menurut Widodo Winarso yang mengutip pada Badan Standarisasi Nasional SIN 19-7057- 2004 Kurikulum adalah seperangkan mata pelajaran yang mempunyai tujuan tersebut melalui pengalaman belajar, diajarkan dengan cara dan metode tertentu serta dilakukannya evaluasi.⁴¹

Menurut UU RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa yang dengan program ini siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga terjadi

⁴¹ <https://jambi.bps.go.id>

perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴²

Kurikulum Pendidikan agama islam menggunakan 3 kurikulum KKNi ad juga kurikulum merdeka belajar .dengan perkembangan zaman sehingga kurikulum pun juga mengikuti zaman sesuai dengan kebutuhan mahasiswa itu sendiri dan pada saat ini di tahun 2022 universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu terkhusus pendidikan agama islam menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merupakan salah satu bagian yang penting terjadinya suatu proses pendidikan.

Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan tidak teratur manajemen pendidikanya.

Hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya diindonesia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan

⁴² Diah Lestari, Masduki Asbari, and Eka Erma Yani, 'Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan.'*Journal of Information Systems and Management (JISMA)*.Vol.2.No.6 (2023) hal. 85–88.

Nasional No.232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahankajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar- mengajardi perguruan tinggi.

Kurikulum perguruan tinggi (PT) haruslah bersifat komprehensif dan melibatkan segenap pemangku kepentingan dalam penyusunannya agar dihasilkan lulusan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di lain pihak persaingan global harus dapat diantisipasi oleh segenap penyelengaran pendidikan tinggi dan pemerintah, di antaranya melalui penyetaraan kualifikasi tenaga kerja baik bersifat nasional maupun internasional. Oleh karenanya melalui Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), upaya penyetaraan lulusan PT harus terus disempurnakan. Untuk itu maka tiap program studi (Prodi) sebagai satuan penyelenggaraan pendidikan

akademik dan/atau profesional haruslah mengorientasikan dan menyesuaikan kurikulumnya agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tuntutan perundangan yaitu untuk calon sarjana harus memiliki kompetensi Level Kualifikasi.

Perkembangan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan agama menuntut kesejajaran dengan derap nafas permasalahan kehidupan masyarakat di bidang sosial, muamalah, dan pemantapan aqidah. Oleh sebab itu perkembangan masyarakat dan pemerintahan membutuhkan tersedianya guru-guru pendidikan Agama Islam yang mampu menjabarkan permasalahan kehidupan kekinian dengan menjadi tenaga pendidik agama Islam yang profesional dan kompeten. Para lulusannya diharapkan mampu menjawab segala permasalahan masyarakat pada pengetahuan agama Islam, praktek ibadah, pemantapan aqidah, dan kerukunan antar umat beragama. Prodi Pendidikan

Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT). UIN FAS Bengkulu dalam merancang kurikulum yang mengacu KKNI senantiasa mengakomodasi perkembangan sosial keagamaan di masyarakat. Oleh sebab itu Prodi Pendidikan Agama Islam merinci kurikulumnya menjadi ilmu-ilmu keagamaan, ilmu pedagogik, ilmu pembelajaran keagamaan, dan instrumen keilmuan Pendidikan Islam Landasan Kurikulum pendidikan agama islam antarlain :

- a. Undang-undang Dasar 1945 pasal 20,21 dan 31
- b. .Undang-Undang No.20 TH. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- f. Peraturan Presiden RI No. 51 tahun 2012 tentang Perubahan STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi pendidikan tinggi.
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2016, tentang Ijazah, transkrip akademik, dan

Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan
Tinggi Keagamaan.

k. Keputusan Direktur Pendidikan Islam nomer 706
Tahun 2018 Tentang Panduan Pengembangan
Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi
Keagamaan Islam

l. Permenristek dikti Nomer 123 Tahun 2019,
tentang Magang Industri dan pengakuan satuan
kredit semester Magang Industri untuk Program
Sarjana dan Sarjana Terapan.

m. Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun
2020, tentang Standar Nasional Pendidikan
Tinggi Panduan Penyusunan Kurikulum
Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk
Mendukung Merdeka Belajar Kampus
Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun
2020

n. .Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
No 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E.Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi pendidikan agama islam bapak hengki satrisno mengatakan”bahwasanya tujuan program studi pendidikan agama islam ini mengacu kepada visi misi program studi pendidikan agama islam dan juga di jelaskan dalam tujuan program studi pendidikan itu sendiri” program studi pendidikan memiliki tujuan terkusus yakni:

1. menghasilkan tenaga pengajar (guru) yang profesional di bidang pendidikan agama islam (PAI) Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan sejumlah indikasi;
2. menghubungkan analisis kritis tentang wawasan pendidikan agama islam dan umum: sejarah,

filsafat, kebijakan, teori, tokoh,dan pemikiran metodologi dan institusi;

3. menerapkan kajian pendidikan agama islam dan metodologi penelitian pembelajaran;
4. menyusun rancangan persiapan pembelajaran PAI;
5. .Melaksanakan Pembelajaran PAI;
6. endesain,melaksanakan dan melaporkan hasil evaluasi PAI;
- 7..Mencetak sarjana pendidikan agama islam yang memiliki keahlian dalam satu atau lebih bidang ilmu pendidikan islam,yang tanggap dan mampu menganalisa masalah masalah dan mengembangkan model model pendidikan islam,baik berskala lokal maupun berskala nasional
8. menghasilkan pemikiran serta karya ilmiah bagi pengembangan pendidikan agama islam (PAI) dan mengadakan pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman serta mengomunikasikan dalam meningkatkan martabat manusia.

Di balik tujuan Pendidikan Agama Islam pada umumnya berpacu kepada Visi Misi pendidikan agama islam itu tersendiri di universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu. Adapun Visi Misi merupakan bentuk dari pada ekspresi yang di inginkan kedepannya. Visi bersifat harapan yang agak panjang waktunya, sedangkan misi adalah sesuatu yang di haruskan dalam waktu dekat. Visi program studi pendidikan agama islam adalah *“Unggul Dalam Mengembangkan Sumber Daya Pendidik Pendidikan Agama Islam Yang Islami Berpradaban, Berwawasan Kebangsaan Dan Membangun Masyarakat yang Sholeh, Moderat, Cerdas dan Unggul Taraf Internasional 2037.”* hal tersebut juga di barengkan dengan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam yakni:

1. melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian yang berbasis mutudalam ke ilmunan dan ke islaman
2. menggalakan pengembangan ilmu-ilmu pendidikan dan eguruan yang integratif.
3. menumbuhkan SDM Kependidikan dan yang berkompentesi dan berkualitas integratif,
4. memperluas networking kerjasama dengan lembaga lembaga baik regional ,nasionaI dan asia tenggara,
5. memperkuat kualitas pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang menerapkan teknologi informasi,
6. memperkuat citra dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis yang berkepriadian,berorientasi ke ilmunan dan berkentrampilan kewirausahaan

F.Penelitian Relevan

Penelitian Yang Relevan yaitu hasil yang di teliti yang saling berkaitan dengan judul yang di angkat serta melihat bahwasanya belum ada penelitan yang

menulis judul ini oleh karna itu peneliti mengangkat judul ini dengan melihat korelasi yang ada hingga melihat bentuk penelitian yang hampir sama dengan pembahasan tersebut.

1.Hairul muslimin dari universitas islam indoneisa dengan judul “pengaruh program pesantrenisasi terhadap peningkatan religiusitas mahasiswa UII.dalam skripsi ini program pesantrenisasi memberikan pengaruh bagi *peningkatan* religiusitas mahsiswa UII.⁴³ Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai siginifikansi antara program pesantrenisasi dan pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah $0,000 < 0,05$, artinya program pesantrenisasi yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Indonesia sudah efektif untuk membentuk karakter seluruh mahasiswanya khususnya mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

⁴³ Hairul muslimin.pengaruh program pesantrenisasi terhadap peningkatan religious mahasiswa universitas islam Indonesia.*(skripsi)*. 2012.yogyakarta:UII.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa program pesantrenisasi memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebesar 11,9% saja. Dalam hal ini hipotesis Ha diterima dan hipotesis Ho ditolak.

2. Riska, Universitas Islam Makassar, Makassar *Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter*. Berbagai tantangan besar telah dihadapi melalui langkah strategis sehingga mampu bertahan, bahkan berkembang maju pesat, secara kuantitatif dan kualitatif sampai sekarang dan diakui sebagai aset sebagai potensi pembangunan. Para analis menemukan beberapa penyebab ketahanan pesantren tersebut. Abdurrahman Wahid menyebut karena pola kehidupannya yang unik. Azra menyatakan karena kultur Jawa yang mampu menyerap kebudayaan luar melalui proses interiorisasi tanpa kehilangan identitasnya, ada yang menyatakan karena jiwa dan semangat kewiraswastaannya dan ada yang menyatakan kemampuannya dalam

melahirkan berbagai daya guna bagi masyarakat. Walhasil, dengan eksistensinya yang semakin bertahan dan memperoleh pengakuan variasinya yang semakin bertambah, telah mengantarkan pada kesimpulan bahwa pesantren mempunyai karakter plural, tidak seragam dan tidak memiliki wajah uniform. Pluralitas pesantren ditunjukkan antara lain dengan tiadanya sebuah aturan pun baik menyangkut manajerial, administrasi, birokrasi, struktur, budaya, kurikulum dan apalagi pemihakan politik. Yang dapat mendefinisikan pesantren menjadi tunggal adalah aturan yang datang dari pemahaman agama yang terefleksikan dalam berbagai kitab kuning.⁴⁴

3. Imam Syafi'e, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal ini Membahas Prinsip pesantren adalah, *wa al akhdzu bi aljadid al ashlah*, yaitu tetap memegang tradisi yang positif, dan

⁴⁴ Riskal Fitri and Syarifuddin Ondeng. Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Journal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 2 No..1 (2022) hal. 42–54.

mengimbangi dengan mengambil hal-hal baru yang positif. Persoalan-persoalan yang berpautan dengan civic values akan bisa dibenahi melalui prinsip-prinsip yang dipegang pesantren selama ini dan tentunya dengan perombakan yang efektif, berdaya guna, serta mampu memberikan kesejajaran sebagai umat manusia (al musawah bain al nas). Pembaharuan di pesantren hendaknya terus dilakukan terutama bidang menejemen, tata kelola bangunan juga harus menjadi perhatian serius sehingga tampak tertata asri, kurikulum pendidikan pesantren, dan berbagai bidang keahlian (bahasa dan life skill). Dengan demikian, pesantren dapat memainkan peran edukatifnya dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkarakter dan berkualitas yang terintegrasikan dalam iman, ilmu, dan amal shaleh.⁴⁵

4. Sangkot Nasution, UIN Sumatra Medan, dalam *Jurnal Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur*

⁴⁵ Imam Syafe'i. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8. No.1 (2017) hal.61.

Kelembagaan. Membahas tentang Pesantren sebagai pendidikan asli Indonesia tentunya terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Jika pada awalnya pesantren kajian keilmuannya hanya ilmu-ilmu keagamaan saja, sifatnya plural dalam arti bahwa satu pesantren dengan pesantren lainnya tidak sama dan sangat ditentukan oleh keahlian kyai. Tujuan utamanya adalah mencetak ulama. Perkembangan selanjutnya, keberadaan yang demikian tidak dapat dipertahankan lagi. Pesantren terus menginovasi diri dan sebagai upaya mengulamakan intelek dan mengintelekkkan ulama maka secara alamiyah pesantren terus mengadakan perubahan terutama dalam kurikulum. Sekolah-sekolah formal terus berdiri pada pesantren, baik madrasah maupun sekolah umum. Kurikulum pada pesantren juga berubah, pendidikan keterampilan, pendidikan olahraga dan kesenian, bahasa inggris, pramuka, komputer diadakan. Madrasah dan

sekolah umum pada pagi hari, maka pendidikan pesantrennya diberikan pada sore dan malam hari.⁴⁶

5. Gatot Krisdiyanto, Muflikha, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dalam Jurnalnya *Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas* yang membahas Tantangan modernitas di pesantren bisa dipahami dari sistem manajemen pendidikannya. Manajemen kelembagaan pesantren selalu terkait erat kaitannya dengan perencanaan, pergorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Bagaimana pesantren merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan yang ada di lembaga pesantren. Baik kegiatan yang dilakukan oleh santri, guru dan kegiatan kelembagaan, serta bagaimana system rekrutken tenaga pendidik di pesantren tersebut. Pengembangan kurikulum pesantren, pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam dengan ciri kas tersendiri, ciri khas tersebut merupakan

⁴⁶ sangkot Nasution. Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *Journal Tarbiya UINSU*. VIII.2 (2019) hal.126–27.

refleksi dari ideologi yang dianut oleh kyai kemudian diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Adapun pengembangan kurikulum sangat erat kaitannya dengan tujuan, materi, strategi, media, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Yang terakhir adalah lingkungan sekitar pesantren, pesantren atau lembaga pendidikan tidak hanya dinilai dari konsep keilmuan yang dikembangkan atau beberapa aspek yang tersebut di atas saja, akan tetapi pesantren atau lembaga tersebut berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan masyarakat pesantren, atau sejauh mana pesantren dapat mewarnai masyarakat sekitar pesantren yang sangat dinamis di tengah kemajuan modernitas.⁴⁷

2.1

Perbedaan dan persamaan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan

⁴⁷ Gatot Krisdiyanto and others. Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.15.No.1 (2019) hal. 11–21.

Fauzu l Azhi m	Implementasi Pendekatan Persuasif dalam meningkatkan karakter disiplin mahasantri putra ma'had al jami'ah universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu	2022	Sama sama mengguna kan metode kalitatif deskriptif serta sama sama memahasa tentang karakter mahasantri	Perbedaan nya lokasi penelitiannya dan waktu penelitiannya. yang dimana penelitian terdahulu di lakukan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Kali ini akan di laksanakan di Pondok Pesantren Pancasila
Riska	Pesantren Di	2022	Sama	Salah satu

	<p>Indonesia:</p> <p>Lembaga</p> <p>Pembentukan</p> <p>Karakter</p>		<p>sama</p> <p>membahas</p> <p>tentang</p> <p>pesantren</p> <p>sebagai</p> <p>wadah</p> <p>pembentu</p> <p>kan</p> <p>karakter</p> <p>begitu</p> <p>juga</p> <p>dengan</p> <p>penelitian</p> <p>sekarang</p> <p>yang</p> <p>dimana</p> <p>salah satu</p> <p>pembentu</p> <p>kan</p>	<p>perbedaan</p> <p>dari</p> <p>penelitian</p> <p>terdahulu dan</p> <p>sekarang</p> <p>adalah dari</p> <p>segi</p> <p>pendekatan</p> <p>yang metode</p> <p>penelitian</p> <p>yang</p> <p>penelitian</p> <p>dahulu</p> <p>menggunaka</p> <p>n mix dan</p> <p>penelitian</p> <p>skarang</p> <p>menggunaka</p> <p>n metode</p>
--	---	--	---	---

			<p>kaakter mahasantri di pondok pesantren pancasila ,</p>	<p>penelitian kualitatif.sela in itu waktu penelitian .</p>
<p>Imam Syafi' i</p>	<p>Pondok Pesantren:Lem baga Pendidikan Pembentukan Karakter</p>	<p>2017</p>	<p>salah saatu bentuk persamaan dari segi pendekata n metode penelitian yang sama sama menggunk an metode kualitatif ,dan juga sama sama</p>	<p>Meski menggunaka n metode kualitatif namun di sini sedikit berbeda karnna penelitian terdahlu berbasis kepustakaan juga di waktu penelitian</p>

			membahas pesantren salah satu wadah yang membantu pembentkan karakter mahasantri	yang berbeda.
Sangkot Nasutio	<i>Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.</i>	2019	Sama sama menggunakan objek penelitian nya di pondok pesantren juga jenis pendekata	Waktu penelitian dan menggunakan basis kepustakaan dalam mencari refensi ataupun

			n penelitian mengguna kan metode kualitatif ,	metode penelitiannya , penelitian terdahulu lebih menekankn karakteristik pesantrennya, namun penelitian sekarang lebih menekannkan karakteristik mahasiswany a.
Gatot Krisd a	Sistem Pendidikan Pesantren Dan	2019	Sama sama mengguna	Meskipun menggunaka n pendekatan

yanto	Tantangan Modernitas		kan pendekata n metode kualitatif,	metode kualitatif, namun penelitian terdahulu menggunaka n library research ((keputakaan) untuk mencari data ataupun referensinya sedangkan peneliitian sekarang menggunaka n basis lapangan
-------	-------------------------	--	---	--

				<p>untuk di deskriptifkan ,selain itu dari segi waktu penelitian.</p>
--	--	--	--	---

G.Kerangka Berfikir

Manfaat dari kerangka Berfikir ialah memberikan arah dan tujuan dari proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara peneliti dari proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara peneliti dan orang lain karena berfikir merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan yang tergantung dari bagaimana kegiatan tersebut. dalam penelitian ini tergambar konsep yang akan di jadikan sebagai bahan acuan dalam mengaplikasikan penelitian ini yaitu

1. Implementasi

Implementasi merupakan kata yang memiliki artian pelaksanaan atau penerapan menurut Edisi 6 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Implementasi merupakan sebuah tindakan yang dimulai menggunakan rencana atau sebuah system

Menurut Grindle dikutip pada Akib bahwa proses atas tindakan Administrative merupakan hal yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu merupakan definisi dari implementasi. Menurut Sendari mengatakan bahwa implemetansi merupakan penerapan gagasan yang memiliki arti luas. Menurutnya implementasi merupakan sebuah praktik dasar agar dapat menerapkan strategi atau tujuan. Berdasarkan pendapat dan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan penerapan sebuah strategi ataupun rencana agar dapat mencapai tujuan tertentu⁴⁸

⁴⁸ Wahyu Nofiantoro, Nabiila Washfaa, and Alfathiin Purnawan, Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibatpandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Np. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*. Vol.4. No.1.(2021) .

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kamus Webster merumuskan secara pendek bahwa to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), to give practical effect (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu (Wahab, 2008).

Wibawa bahwa implementasi kebijakan merupakan bentuk pengejawantahan keputusan mengenai kebijakan yang mendasar. Biasanya tertuang dalam suatu undang-undang. Namun juga dapat berbentuk instruksi-instruksi yang penting atau keputusan perundang-undangan. Idealnya, keputusan-keputusan

tersebut menjelaskan masalah-masalah yang hendak ditangani, menentukan tujuan yang hendak dicapai dan dalam berbagai cara “menggambarkan struktur” proses implementasi tersebut.

2. Program Pesantrenisasi

Farida Yusuf Tayibnabis mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dengan demikian program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.⁴⁹

KH. Abdurrahman Wahid yang dikutip oleh Fathul Aminuddin Aziz mendefinisikan pesantren sebagai a place where different student (santri) live. Sedangkan Muzayyin Arifin mendefinisikan pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama yang tumbuh serta diakui oleh

⁴⁹ S Iskarimah, Model Kemitraan Program Pesantrenisasi IAIN Purwokerto (*Skripsi*) 2017. hal 1-236.

masyarakat sekitar, dengan system asrama (kampus). Santri-santri menerima pendidikan agama melalui system pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen. Dalam penyebutan sehari-hari, istilah pesantren biasanya dikaitkan dengan kata pondok. Oleh karena itu, penyebutan pesantren akan lebih “sreg” dengan menyandingkan istilah pondok pesantren. Kata pondok diturunkan dari bahasa arab “funqudun” (ruang tidur, wisma. Hotel sederhana).⁵⁰

Pesantren memiliki arti sebagai tempat sementara untuk belajar. Sedangkan santri sendiri dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti sebagai seseorang yang sedang mengikuti proses belajar agama Islam. Hanya saja dalam perjalanannya istilah pesantren mulai mengalami perluasan makna. Sehingga terlihat kalau pesantren ada yang berjangka panjang dan ada yang

⁵⁰ *Ibid.* hlm.236.

berjangka pendek. Namun secara umum santri diharapkan oleh masyarakat akan menjadi pengajar agama baik secara akhlak maupun pembelajaran nyata.⁵¹

Pesantren juga dimaknai sebagai tempat pembelajaran ilmu agama secara mendalam. Ilmu tersebut diharapkan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren mengedepankan nilai-nilai keislaman yakni proses penyadaran bahwa hidup adalah untuk senantiasa memperkuat keimanan kepada Allah SWT (aspek aqidah), mendekati diri pada RabbNya (aspek ibadah), dan memperbaiki kepribadian (aspek akhlak). Pondok Pesantren memiliki pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sistem ini sudah dipakai di pelosok-pelosok negeri ini. Kontribusi yang diberikan juga terlihat menggembirakan. Lulusan pesantren dapat diterima dalam berbagai bidang kehidupan. Berbagai lembaga pemerintah menerima

⁵¹ Shofiyyah, N. A., Ali, H., & Sastraatmadja, N. Model pondok pesantren di era milenial. *Belajea. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4.No.1 .(2019).hal.1-18.

lulusan pesantren dengan terbuka. Termasuk para pemimpin di negeri ini sebagian juga merupakan lulusan pesantren.⁵²

Pesantren sebagai tempat untuk membentuk kepribadian yang berkarakter. Maka dari itu pesantren dinilai sebagai tempat yang efektif dalam proses memperbaiki akhlak dengan arahan dan lingkungan yang mendukung. Maka dari itu pesantren tetap dipertahankan dan terus diperbaiki dikarenakan pesantren merupakan salah satu tempat untuk ikhtiar menyelesaikan permasalahan Pendidikan Agama Islam ditengah era globalisasi bahkan era disrupsi saat ini sehingga keberadaan pesantren dikenal dengan pembangunan karakter bagi bangsa. Oleh sebab itu pesantren diharapkan akan menjadi pelangsung dan penyempurna

⁵² Mumtahanah, N. Pengembangan sistem pendidikan Pesantren dalam meningkatkan profesionalisme santri al hikmah : *jurnal studi Islam* Vol. 5.No.1.(2015).hal.54-70.

kepemimpinan yang bertaqwa, memiliki kecakapan,
berbudi luhur untuk kemaslahatan bangsa Indonesia.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirma

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ يَا لِحِكْمَةٍ وَآ لِمَوْعِظَةٍ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمُ يَا
سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ يَا لَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
لْمُهْتَدِينَ

ud'u ilaa sabiili robbika bil-hikmati wal-
mau'izhotil-hasanati wa jaadil-hum billatii hiya ahsan,
inna robbaka huwa a'lamu bimang dholla 'ang sabiilihii
wa huwa a'lamu bil-muhtadiin

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu
dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan
berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui
siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih
mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."(QS. An-

Nahl 16: Ayat 125)

1. Pendidikan Agama Islam

Peran pendidik dalam pendidikan agama Islam mempunyai nilai-nilai dan ajaran dalam pendidikan agama Islam banyak sekali mengatur tentang peran pendidik. Pendidik sebagai pelaksana pendidikan, maka hendaklah memiliki nilai-nilai keIslaman di dalam dirinya.⁵³

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁵⁴

⁵³ Ade Imelda Frimayanti. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8.No.2. (2017).Hal. 240.

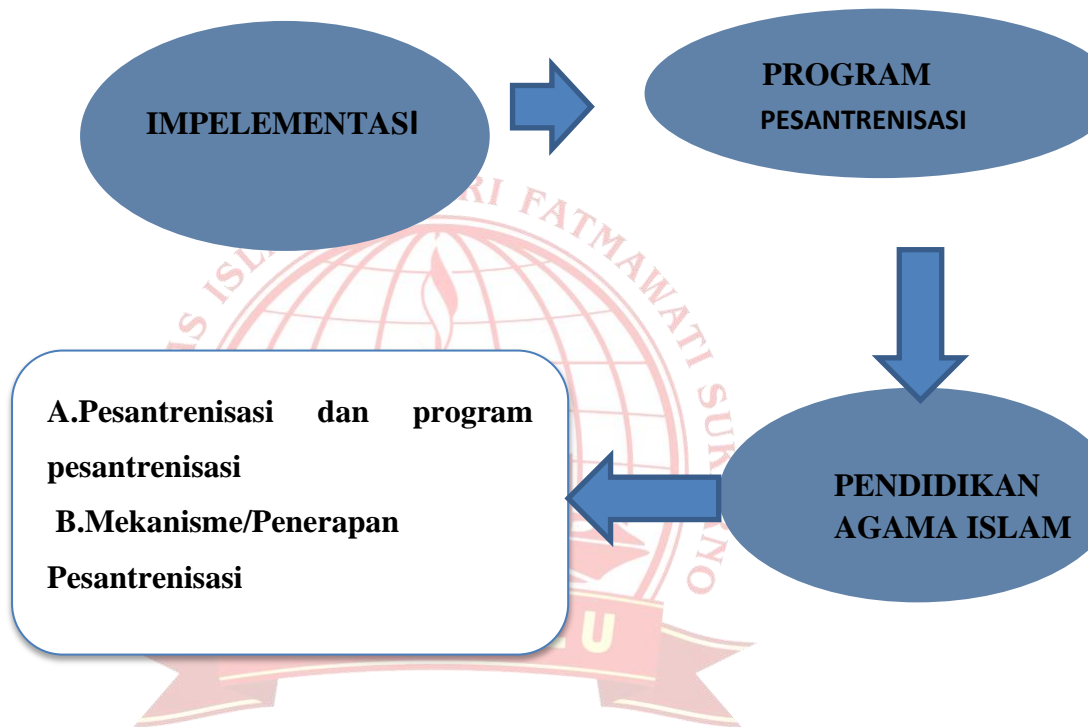
⁵⁴ *Ibid....hlm.32,*

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵⁵

⁵⁵ *Ibidhlm.37.*

2.2

Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau fenomena. Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.⁵⁶

Pendekatan penelitian kali ini menggunakan penelitian berbasis kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut Arifudin, 2023 bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam

⁵⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1.No.2 (2023) hal.1-9.

latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.⁵⁷

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Rahayu, bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁸

Jenis penelitian ini adalah deskripsif kualitatif yang mencari segala informasi yang ada dari masalah yang diangkat yang menyangkut mahasiswa di program studi pendidikan agama islam Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kehadiran peneliti di lapangan ialah sebagai

⁵⁷ Opan Arifudin, 'Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*. Vol. 4. No.1 ,(2023) hal.13–22.

⁵⁸ *Ibid....hlm.22.*

peneliti sekaligus instrumen penelitian. Kehadiran peneliti juga sebagai pengamat partisipan,serta kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh subjek atau informan penelitian.

B.Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Pancasila .Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti atas dasar hasil pengamatan yng telah dilakukan ketika peneliti melaksanakan program pesantrenisasi serta PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) Dari bulan Agustus 16 – 16 September 2022 . Dari kegiatan pesantrenisasi juga pengalaman yang di dapati seorang peneliti selama 1 bulan penuh pelaksanaan peneliti menemukan serta merasakan masalah tersebut di pondok pesantren pancasila terkhususnya mahasiswa yang di program kan di tempat itu yang nota benenya sudah menyandang status mahasantri waktu itu, Jadi dalam penentuan atau pemilihan lokasi penelitian peneliti tidak asal pilih dan tentu penelitian ini akan di

laksanakan di kembali pada tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 18 Januari 2024, tapi dengan proses yang lama dengan melakukan pengamatan partisipan, peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan kegiatan bersama subjek penelitian tersebut

C.Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keeluruhan objek penelitian .subjek penelitian sapat di artikan segala sesuatu berwujud benda,individu,atau organisme yang di jadikan sebagai sumber informasi yang di butuhkan dalam pengumpulan data penelitian,yang biasanya di sebut sebagai objek dari suatu penelitian.Sumber data (informan) dalam penelitian:

1. Sumber Utama (data primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi.

b.ketua/panitia pelaksana pesantrenisasi

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- c. Mahasantri UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu
- d. Guru/Ustd dan Ustazah Pesantrenisasi
- e. Pengelola Pondok

2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Merupakan sumber data penelitian yang bukan di usahakan diri melainkan di peroleh secara tidak langsung melalui media:

- a. dokumentasi yang berkaitan tentang pesantrenisasi.
- b. buku buku atau referensi lain yang mencakup mengenai pesantrenisasi

D.Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenarannya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.⁵⁹. Dalam

⁵⁹ *Ibid...hlm.36.*

metode kualitatif pada proposal ini menggunakan deskripsi kualitatif yang dimana menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan penulisan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁶⁰ Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa pengamatan atau observasi. Observasi adalah metode yang melibatkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan peneliti karena banyak kejadian penting yang hanya dapat diperoleh selama observasi. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keaslian dan akurasi data yang diperoleh dari lapangan. Catatan

⁶⁰Dina Fitryah Rahmawati. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V Di Sd Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman .Konsep Pembinaan Birrulwalidain and others. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam(*Skripsi*) 2022.

dalam observasi merupakan catatan mengenai semua peristiwa yang dialami, baik yang dilihat peneliti maupun yang didengar oleh peneliti. Artinya pernyataan didalam lembar observasi dalam penelitian merupakan kenyataan yang benar-benar terjadi dilapangan atau selama kegiatan penelitian berlangsung

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris.⁶¹

Teknik wawancara adalah teknik untuk mendukung teknik observasi yang dilakukan

⁶¹ Arifudin.

dalam penelitian ini. Menurut Setyadin (dalam Gunawan) "Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik". Selanjutnya Esterbeg "Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat terkonstruksikan makna dalam satu topik tertentu". wawancara adalah salah satu bentuk untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. mari singarimbun, memberikan batasan tentang wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat di peroleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.⁶²

Sedangkan menurut lexy j mengatakan wawancara merupakan percakapan antara 2 bel

⁶² Masri S Dan sofian Effendi, *membina hubungan yang komunikatif. (tiga serangkai, jakarta, tahun 1995), hal. 192.*

pihak yang dimana mempunyai tujuan tertentu.yang dimana di lakukan oleh 2 belah pihak baik pewawancara dan terwawancara.yang dimana pewawancara mengajukan pertanyaan juga yang terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan si pewawancara tersebut.⁶³

Wawancara pertama kali di lakukan peneliti dkepada ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pada senin 21 November 2022 selaku pengelolah prodi yang terlibat dalam pelaksanaan program pesantrenisasi.⁶⁴ Kemudian di laknsakan wawancara kembali pada tanggal 18 Desember 2023 -18 Januari.

⁶³ Lexy j.,*metode penelitian kualitatif*,hal.186/

⁶⁴ Hengki Satrisno,M.Pd ,*wawancara tentang pesantrenisasi*,21 november 2022.

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PIMPINAN / PENGELOLA PONDOK
PESANTREN

Data Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Pondok Pesantren :Pancasila Kota Bengkulu
4. Hari/tanggal :

Variabel	Objek	Indikator	Pertanyaan
Pesantrenisasi	Pesantren	Profil singkat pesantren	• Boleh diceritakan bagaimana profil singkat pondok pesantren ini?
		Visi misi pesantren	• Apa visi dan misi pondok pesantren ini?
		Pelaksanaan pesantrenisasi	• Bagaimana pendapat anda tentang program pesantren mahasiswa PAI UINFAS

			<p>Bengkulu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pelaksanaan pesantrenisasi mahasiswa PAI di pondok pesantren ini? • Adakah saran dari anda agar program ini lebih baik kedepannya?
Implementasi			<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang anda ketahui tentang karakter dan pembentukan karakter?
	Mahasiswa	Praktek ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja praktek ibadah yang dilakukan di pondok pesantren ini selama program pesantrenisasi ? • Bagaimana pelaksanaan praktek ibadah kemasyarakatan untuk

			<p>mahasantari?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi factor penghambat saat ingin melakukan praktek ibadah kemasyarakat?
		<p>Seni Baca Al Quran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Mahasantri bisa Terhadap seni baca Al-Qur'an? Jika belum bagaimana strategi menerapkan seni baca al quran pada mahasantri? • Apa factor pengambat dalam melaksanakan seni baca alqur'an
		<p>Berantas Buta Huruf Al qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri sudah tutntas terhadap berantas Huruf Al qur'an ? • Apa saja factor pengambat

			<p>dalam menerapkan</p> <p>melakukan berantas buta</p> <p>huruf al qur'an</p>
		Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri sudah memahami tajwid pada al alqur'an? • Bagaimana cara menerapkan Tajwid dengan baik dan benar serta cara yang efektif? • Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan Tajwid pada Bacaan Al- Qur'an
		Praktek Ibadah Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Mahasantri sudah sepenuhnya melaksanakan Praktek Ibadah Kemasyarakatan?

			<ul style="list-style-type: none"> • Apakah praktek ibadah kemasyarakatan selalu di laksanakan? • Apa yang menjadi pengambat pada saat melakukan praktek ibadah kemasyarakatan?
		Tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri Uin sudah banyak yang menjadi Tahfiz ? • Bagaimana cara yang efektif untuk pelaksanaan Tahfiz pada mahasantri? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan Tahfiz ?
		Pengembangan diri(Khutbah,Pidato,Mc)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri sudah melaksanakan

			<p>pengembangan diri dengan baik dan benar?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Strategi terhadap pengembangan diri untuk mahasiswa? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan diri pada mahasiswa?
		<p>Tahsin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasiswa Prodi PAI sudah menerapkan Tahsin yang baik dan benar? • Bagaimana cara menerapkan Tahsin dengan baik dan benar? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam

			pelaksanaan tahsin?
		Muhadarah	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah muhadara selalu di kerjakan dan di laksanakan? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan muhadarrah pada Mahasantri UIN?
		Barzanzi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah barzanzi selalu di lakukan pada saat pesantrenisasi? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan barzanzi ?
		Latihan pembacaan yasin,tahlil,doa dan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah latihan pembacaan yasin,tahlil,doa sellau di

			<p>kerjakan dan d laksanakan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menerapkannya dengan efektif? • Apa factor penghambat dalam pelaksanaan latihan pembacaan yasin,tahlil,doa?
--	--	--	---



PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK DAN PELAKSANA / PANITIA PROGRAM
PESANTRENISASI

Data Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Hari/tanggal :

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Pesantrenisasi	Latar belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Apa latar belakang adanya program pesantreniasi mahasiswa PAI di UINFAS Bengkulu?
	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana konsep program pesantreniasi mahasiswa PAI di UINFAS Bengkulu?
	Tujuan dan visi misi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan diadakannya program pesantrenisasi

		<p>mahasiswa PAI ini?</p>
	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa lama program pesantrenisasi mahasiswa PAI?
	Faktor pendukung dan penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pesantrenisasi? • Apakah yang akan pelaksana lakukan agar program ini lebih baik kedepannya
Implementasi program pesantrenisasi		<ul style="list-style-type: none"> • Apa yan anda ketahui tentang program pesantrenisasi? • Apa keunggulan dai program pesantreisasi ?
Prodi pendidikan Agama Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penerapan program pesantrenisasi di pancasila ? • Apa saja factor penghambat dalam pelaksanaan program pesantrenisasi UIN FAS?

		<ul style="list-style-type: none">• Apa Tujuan adanya pesantrenisasi bagi prodi PAI?
--	--	--



PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK MAHASISWA PAI YANG SUDAH MENGIKUTI
PROGRAM PESANTRENISASI

A. Data Responden

1. Nama :
2. Prodi/semester :
3. Lokasi Pesantrenisasi :
4. Hari/tanggal :

Variabel	Objek	Indikator	Pertanyaan
Pesantrenisasi	Pesantren	Profil singkat pesantren	• Boleh diceritakan bagaimana profil singkat pondok pesantren ini?
		Visi misi pesantren	• Apa visi dan misi pondok pesantren ini?
		Pelaksanaan pesantrenisasi	• Bagaimana pendapat anda tentang program pesantren mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu?

			<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pelaksanaan pesantrenisasi mahasiswa PAI di pondok pesantren ini? • Adakah saran dari anda agar program ini lebih baik kedepannya?
Implementasi			<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang anda ketahui tentang karakter dan pembentukan karakter?
	Mahasiswa	Praktek ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja praktek ibadah yang dilakukan di pondok pesantren ini selama program pesantrenisasi ? • Bagaimana pelaksanaan praktek ibadah kemasyarakatan untuk

			<p>mahasantari?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi factor penghambat saat ingin melakukan praktek ibadah kemasyarakat?
		<p>Seni Baca Al Quran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Mahasantri bisa Terhadap seni baca Al-Qur'an? Jika belum bagaimana strategi menerapkan seni baca al quran pada mahasantri? • Apa factor pengambat dalam melaksanakan seni baca alqur'an
		<p>Berantas Buta Huruf Al qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri sudah tutntas terhadap berantas Huruf Al qur'an ?

			<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja factor pengambat dalam menerapkan melakukan berantas buta huruf al qur'an
		Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri sudah memahami tajwid pada al alqur'an? • Bagaimana cara menerapkan Tajwid dengan baik dan benar serta cara yang efektif? • Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan Tajwid pada Bacaan Al- Qur'an
		Praktek Ibadah Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Mahasantri

			<p>sudah sepenuhnya melaksanakan Praktek Ibadah Kemasyarakatan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah praktek ibadah kemasyarakatan selalu di laksanakan? • Apa yang menjadi pengambat pada saat melakukan praktek ibadah kemasyarakatan?
		Tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri Uin sudah banyak yang menjadi Tahfiz ? • Bagaimana cara yang efektif untuk pelaksanaan Tahfiz pada mahasantri? • Apa yang menjadi factor

			<p>penghambat dalam pelaksanaan Tahfiz ?</p>
		<p>Pengembangan diri(Khutbah,Pidato,Mc)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri sudah melaksanakan pengembangan diri dengan baik dan benar? • Bagaimana Strategi terhadap pengembangan diri untuk mahasantri? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan diri pada mahasantri?
		<p>Tahsin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mahasantri Prodi PAIsudah menerapkan Tahsin yang baik dan benar?

			<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menerapkan Tahsin dengan baik dan benar? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan tahsin?
		Muhadarah	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah muhadara selalu di kerjakan dan di laksanakan? • Apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan muhadarrah pada Mahasantri UIN?
		Barzanzi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah barzanzi selalu di lakukan pada saat pesantrenisasi? • Apa yang menjadi factor

			<p>penghambat dalam pelaksanaan barzanzi ?</p>
		<p>Latihan pembacaan yasin,tahlil,doa dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah latihan pembacaan yasin,tahlil,doa sellau di kerjakan dan dilaksanakan? • Bagaimana caranya dengan efektif? • Apa factor penghambat dalam pelaksanaan latihan pembacaan yasin,tahlil,doa?

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ...

Jabatan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa
mahasiswa di bawah ini :

Nama : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri

NIM : 2011210011

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Universitas : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah benar-benar melakukan wawancara pada hari
_____ tanggal _____ bulan _____ tahun 2023 pukul _____

di untuk pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul

**Impelemtasi Progam Pesanrenisasi Prodi PAI FTT UIN
Fatmawati Sukarno di Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu .**

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti bahwa mahasiswa
diatas telah melakukan wawancara.

Bengkulu, 2023

Tertanda



3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁵

Teknik dokumentasi adalah system pencatatan fleksibel .karena suatu naratif si bentuk oleh sumber dokumentasi maka sering di rujuk sebagai dokumentasi berorientasi primer oleh kita teknik ini merupakan teknik ampuh pada pengambilan data di lapangan dengan adanya dokumentasi itu artinya adalah bukti yang kongkret tentang apa yang di teliti.

E.Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap untuk mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa

⁶⁵ *Ibid.....hlm.33.*

“Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.”

Adapun proses analisis data dilakukan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dimaksudkan dengan analisis yang dilakukan terhadap data-data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang bersifat sementara. Selain itu juga ada analisis data di lapangan, dalam penelitian ini analisis data lapangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan “aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh” Ada tiga aktiivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data.

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih topik, membuat kategori dan memberi makna pada pola tertentu. Reduksi data juga merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyempurnakan pilihan dengan memilih, memfokuskan dan menyusun atau mengatur untuk pengambilan suatu keputusan⁶⁶. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus- gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁶⁷

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti kelapangan

⁶⁶ *Ibid.....hlm.34.*

⁶⁷ *Ibid.....hlm.35*

maka bertambah informasi atau data yang diperoleh. Maka dari itu perlu direduksi artinya diringkas, di pilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Sehingga data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Pada tahap ini memerlukan kecerdasan bagi peneliti karena untuk memilih dan memilah mana data yang baik untuk dikumpulkan sehingga harus yang mendukung penelitian. Maka Sugiyono berpendapat “Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Data yang disajikan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya

seperti yang dikemukakan Sugiyono “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”

3. Penarikan kesimpulan,

Kesimpulan-kesimpulan itu juga dibuktikan selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman seperjuangan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁶⁸

Setelah data lapangan disaji maka langkah berikutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung

⁶⁸ Birrulwalidain and others.

pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan Nilai Yang Benar;
2. Menyediakan Dasar Agar Hal Itu Dapat Diterapkan;
dan
3. memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data menggunakan teknik pemeriksaan data triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk meneliti keabsahan data yang didapat dari lapangan dengan

cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁹

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

2. Triangulasi Teori

⁶⁹ Birrulwalidain and others.

Teori untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui teori ahli

3. Triangulasi Waktu

Juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dalam waktu atau situasi yang berbeda



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Pondok Pesantren Pancasila adalah Salah satu Pondok Pesantren tertua di Provinsi Bengkulu yang berdiri pada tahun 1974 yang di pimpin oleh KH.Nawawi. Pondok ini bernama Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu nama tersebut diberikan oleh Presiden RI ke-2 yaitu Bapak Soeharto pada saat peresmian Pondok Pesantren pada tanggal 18 November 1974 yang diwakili oleh Menteri Agama RI Bapak Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Salah satu syarat mendirikan lembaga pendidikan Swasta saat itu adalah adanya yayasan yang menaunginya, maka Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu didirikan dibawah naungan Yayasan Semarak Bengkulu.⁷⁰

Visi Pondok Pesantren Pancasila yaitu “Menciptakan santri yang berilmu dan berakhlak mulia”.

⁷⁰ Ayu Wandira, Pengawas Asrama Putri Pondok Pesantren Pancasila, Wawancara, Tanggal 22 Desember 2023.

Misi Pondok Pesantren Pancasila yaitu:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Takhasus Diniyah dengan Model Salafiyah
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan dengan Kurikulum Kementerian Agama
- 3) Menyelenggarakan Pendidikan dengan Kurikulum Diknas
- 4) Pembinaan Mental dan Karakter Santri Melalui Pendidikan Asrama
- 5) Pengembangan Bakat dan Minat Santri melalui Pendidikan Ekstrakurikuler

Pondok Pesantren Pancasila beralamat di Jalan Rinjani RT 010 Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Sistem dan tipe pendidikan di Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu bertipe kombinasi Kholaf dan salaf dengan system menerapkan kurikulum Nasional Kementerian Agama untuk MTs Pancasila dan MA Pancasila serta Nasional Kementerian Pendidikan untuk SMP.BP pancasila dan SMA pancasila. Sistem pendidikan

di asrama, baik di asrama putra maupun asrama putri lebih ditekankan kepada pembinaan mental, spiritual karakter para santri agar berakhlakul karimah. Selain penerapan pendidikan Nasional di sekolah/madrasah, para santri diajarkan untuk menghafalkan al-quran dan kitab kuning seperti, nahwu, sorof, Kitab- kitab Hadits, fiqh dan akhlak dengan model salafiah.⁷¹

B.Hasil Penelitian

1.Hal yang melatar belakangi adanya Program Pesantrenisasi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil temuan di lapangan pada kegiatan Program Pesantrenisasi yang di adakan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2022 ada beberapa hal yang di temukan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sehingga Mempengaruhi Prodi Pendiikan Agama Islam itu sendiri, Masalahnya adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Masih ada yang Buta Huruf

⁷¹Hasil Observasi Penulis di Pondok Pesantren Pancasila, Tanggal 14 Juli 2023

terhadap Bacaan Alquran atau minimnya pemahaman huruf huruf alqur'an ,dan masih ada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Belum berani tampil apabila menjadi salah satu petugas di kalangan masyarakat. dalam pelaksanaan Program Pesantrenisasi di Pondok Pesantren Pancasila pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 16 September 2022 yang dimana jumlah keseluruhan yang mengikuti program pesantren tersebut berjumlah 36 Orang yang tergabung dari Mahasiswa Semester 4 dan 2 hingga di buat kelas kelas pada saat belajar BacaTulis Qur'an oleh pihak pondok pesantren Pancasila.⁷²

Ustadz Riki Mengatakan :

Setelah tes baca Al qu'ran dilaksanakan akan ada kelas kelas ataupun tingkat belajar BTQ itu sendiri yang nantinya akan di Bimbing hingga paham terhadap Huruf Huruf Al quran tentunya .⁷³

⁷² Drs. H. Paimat Solihin,MH.I.pertemuan pertama Mahasantri, Masjid Pondok Pesantren Pancasila 18 Agustus 2022.

⁷³ Ustad Riki,Pertemuan Pertama Mahasantri UIN dengan Pimpinan Pondok Pesantren,18 Agustus 2022 Jam 09.00 WIB.

Setelah di bagi kelas Baca Al-Qurannya di buat perkelompok sesuai dengan tingkatannya. Begitu juga dengan yang Mahasantriwati nya yang benar benar tuntas ialah lulusan pesantren hal itu hanya 15% yang benar benar memahaminya selebihnya masih banyak kekurangan kekurangan terhadap bacaan ayat Al quran. Tidak hanya dari segi baca tulis Al quran saja namun skil kemampuan lain seperti pembawa acara, memimpin yasin serta prak ibadah kemasyarakatan yang lainnya juga masih minim mahasantri pada saat itu sehingga yang benar benar memiliki kemampuan hal itu orng orng yang berbegaround terlahir dari organisasi sejak ia kecil. Dari 36 Mahasiswa yang tes baca alqur'an hanya beberapa orang yang di tahap Alqur'an selain Iqro Di antara mahasiswa tersebut.

4.1

Daftar Mahasantri tingkatan Alqur'an dan

Iqra

Al Qur'an	Iqro
Andrian Sholihin	Anisatul Arifah
Faadhila	Anes
Rahmi Yatul Arni	Bulan
Santi nova	Desfi dwi
Aldi	Anisa Iqtara
Meilani mar'atussholeh	Irmayanti
Kholis	Nensi
Rahmat Zazili	Petria
Kurnia Amalia	Pilia
Fherlia	Putri
	Rahmat zazili
	Rara azizzah
	Sefti
	Ulva
	Amelia pransiska
	Annisa iqtara

	Aziz
	Ade
	Pebi jalani
	Yuni

Ibu Dr . Azizah Aryanti , M.Ag mengatakan :

“Sebenarnya yang melatar belakngani adanya program pesantrenisasi mahasiswa pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu itu di karnakan banyaknya mahasiswa PAI yang belum begiu tuntas membaca al qur’an dengan baik dan benar ,kemudin memepalajari dan memahami pentingnya moderasi beragama dan yang pastinya agar merasakan suasa pesantrenisasi agar mahasiswa prodi pendidikan agama islam dapat menerapkan ilmu seperti sopan santun , taat

dan menghormati guru, orang tua yang dimana itu sangat penting di kehidupan social masyarakat.”⁷⁴

Begitupula yang di sampaikan dengan Bapak Adi Saputra ,
M.Pd :

“Melihat kondisi mahasiswa PAI sekarang yang masih kurang pemahaman terkait moderasi agama , kemudian belum begitu fasih membaca al qur’an dengan benar hal ini menjadi salah satu permasalahan bagi prodi pendidikan agama islam oleh karna itu untuk mencapai visi misi PAI itu sendiri itu lah di luncurkan program ini supaya dikit banyaknya mahasiswa PAI bisa mengambil ilmu yang di pesantren dan untuk di terapkan di ranah masyarakat.dengan di adakanya program ini dengan harapan mahasiswa Pendidikan Agama Islam ketika hendak mengikuti Tes Baca Alqran untuk KKN di harapkan lulus dan mampu mengekpola

⁷⁴ Dr. Azizah Aryanti,M.Ag, Kajar Tarbiyah dan panitia pelaksana
,Wawancara 8 januari 2024

kan kemampuan yang di miliki di pesantren di kalangan masyarakat.”⁷⁵

2.Pelaksanaan Pesantrenisasi di Ponpes Pancasila

Dr.Azizah Aryati,M.Ag Mengatakan :

“Pelaksanaan Pesantrenisasi Prodi PAI sangat bagus apabila selalu di laksanakan di tiap tahunya karna ini sangat membantu mahasiswa itu sendiri apabila terjun kelapangan,masyarakat,selain itu program pesantrenisasi ini sangat efektif dan efisien apabila waktu nya di laksanakan cukup panjang tidak hanya 1 bulan saja, dan akan di laksanakan di waktu mahasiswa libur seperti mahasiswa yang menggijak semester 5.”⁷⁶

Syamsul Qomar Mengatakan:

‘Tentu dalam program pesantrenisasi ini sangat memberi efek positif bagi mahasantri ataupun mahasiswa khusus nya di bidang pendidikan

⁷⁵ Adi Saputra, M.Pd ,Ketua pelaksana program pesantrenisasi , Wawancara, 5 januari 2024

⁷⁶ Dr. Azizah Aryanti ,M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Panitia Pesantrenisasi Wawancara, 8 Januari 2024

agama islam dan juga dan pelaksanaan pesantrenisasi ini mereka mendapatkan perlakuan selayaknya seorang santri dan mengikuti aturan yang ada di pondok dengan itu mereka lebih bisa disiplin lagi dalam hal waktu.”⁷⁷

karna hal ini sangat berpengaruh pada pembiasaan mahasanti/mahasiswa mereka di tempah dengan berbagai mata pelajaran seperti yang di katakan narasumber:

1) Praktek Ibadah

Praktek ibadah seperti yang di katakana oleh Ustazah Ayu wandira:

“Ya,banyak sekali praktek ibadah yang di laksanakan di pondok begitupun para mahasanti /santri untuk dapat mengikutinya seperti do’a doa harian,bacaan bacaan sholat wirid, penyelebaran jenazah yang di pelajari sedaitail mungkin.”⁷⁸

⁷⁷ Syamsul Qomar , Pengajar pondok pesantren pancasila dan demisioner lurah pondok pancasila,wawancara ,8 Januari 2024

⁷⁸ Ayu Wandira, Pengawas Asrama Putri Pondok Pesantren Pancasila, Wawancara, Tanggal 22 Desember 2023

Praktek Ibadah bisa terbentuk apabila selalu di laksanakan melalui materi materi yang di dapatkan selama pesantrenisasi yaitu Kurnia Amalia menyampaikan:

“Disana kami mendapatkan materi tentang praktek ibadah kemasyarakatan pada hari Selasa jam 08.00-12 WIB, Kamis jam 08.00-12 WIB, Sabtu dan Minggu jam 14.00-15.30 adapun materi yang kami dapatkan seperti materi penyelenggaraan jama'ah dari memandikan, mengkafani, dan menguburkan, selain itu membahas tentang fiqih wanita”.⁷⁹

Ustadzah Afliyah Agasi menyatakan bahwa dengan cara pembiasaan perlahan akan terbiasa melaksanakan praktek ibadah:

“Iya, karena pembiasaan tadi mereka diajarkan selalu melaksanakan ibadah di mulai dari kecil kecikan hingga pada akhirnya mereka cukup mengerti ibadah kemasyarakatan lainnya

⁷⁹ Kurnia Amalia, Mahasantri ponpes pansila tahun 2022, wawancara, Tanggal 24 Desember 2023

seperti tata cara penyelenggaran jenazah dengan baik dan benar”.⁸⁰

2) Seni Baca Al-qu’ran

Seni Baca al qur’an yan di katakana Ustadz Syamsul Qomar :

“Ya ,dalam kegiatan seni baca al qur’an selalu di laksanakan saat mahasantri pondok di pessantren ini,namun dalam pembelajaran ini mahasantri hanya saja di kenalkan dan cukup tau,karna seni baca alqur’an ini perlu latihan khusus yang membutuhkan waktu lama dan juga yang menyukai di bidang ini, karna dalam seni baca al quran atau sering di sebut qori’ dan qoriah ini membutuhkan suara yang cukup panjang dan suka d bidang ini,di mahasantri di erapkan pada saat ini namun sayangnya mereka hanya tau saja tidak menekuninya di karnakan waktu yang

⁸⁰ Afliyaah Agasi,Pengawas ASPI sekaligun Pembina KSI Ponpes Pancasila ,wawancara ,Tanggal 22 Desember 2023

kurang,dan tentunya sangat dikit yang menekuni di bidang ini.”⁸¹

Ustazah Ayu Wandira, S.Sn mengatakan hal ini bisa di lakukan apabila dengan pembiasaan dan minat

“Ya ,dalam tehnik seni baca al qur’an itu tidak semua orang yang bisa melakukannya karna haus melakukan latihan khusus di bidang qoriah , namun pada saat mahasantri mencoba melakukannya terdapat kesulitan karna tidak terlatih dan juga tajiwd nya masih ada yang kurang, tapi setidaknya mereka sudah tau tehnik dan bagaimana dalam penerapan seni baca al qur’an walaupun sedikit.”⁸²

Hal ini juga di sampaikan oleh Kurnia Amalia selaku mahasantri pada saat itu,

“Ya, dalam melakukan seni baca al qur’an kami sedikit kesulitan di karnakan banyak mahasantri belum tuntas tajwid dan huruf al

⁸¹ Syamsul Qomar,Pengajar dan Lurah Pondok Pesantren Pancasila ,wawancara, Tanggal 5 Januari 2024

⁸² Ayu Wandira,Pengelola ASPI pondok pesantren pancasila ,wawancara ,Tanggal 22 Desember 2023

Qur'an sembari itu banyak mahasantri yang main main, mana lagi waktu cuman 1 buln, jadi sangat kurang kalo mau elaar, tapi dikit banyaknya mahasantri sudah ada yang bisa, sudah tahap bisa , dan ada juga yang masih belajar.”⁸³

3) Berantas Buta Huruf Al-quran

Berantas Buta Huruf Alqur'an yang dikatakana Bapak Adi Saputra, M.Pd

“Ya, adanya program pesantrenisasi salah satunya adalah memberantas buta huruf al qur'an, yan dimana prodi PAI terkhususnya mahasiswa PAI masih banyak yang belum bisa memilah dan memilih huruf al qur'an , dengan adanya program ini setidaknya meminimalisir kekurangan yang ada diri pada mahasiswa. Meskipun wakyu yang kami buat cukup dikit tapi setidaknya dikit banyak

mahasantri sudah bisa membedakan huruf huruf dalam al qur'an .”⁸⁴

Begitu juga yang disampaikan oleh Meilani Maratussholeha :

“Ya, di pondok pesantren kami di bagi kelas kelas semacam tingkatan dari iqro 1 sampai dengan Iqro 6 jadi di situ lah kami benar benar belajar mengulang kebalik huruf huruf al qur'an , tapi sayangnya itu hanya sebentar membuat kami belum benar benar memahami harus selesai karna batas waktu pesantrenisasi sudah selesai, tapi setidaknya sudah ada peningkatan di dalam diri walaupun dikit.”⁸⁵

Sebenarnya apabila hal ini di lakukan cukup lama dan dengan pembiasaan insyallah semuanya bisa , ujar affliyah agasih:

⁸⁴ Adi Saputra, M.Pd, Sekjur Tarbiyah dan ketua Panitia program Pesantrenisasi, Wawancara 5 Januari 2024

⁸⁵ Meilani Maratussholeha , Mahasantri Pondok Pesantren pancasila 2022, Wawancara , Tanggal 27 Desember 2023

“Ya, jika waktunya cukup, misalkan 3-4 bulan mahasantri sudah benar benar bisa membedakan huruf huruf hijaiyah nya, hal tersebut kendala di waktu, tapi boleh lah sedikitnya mahasantri sudah tau, kan selain itu memang sudah ada bagus tinggal di poles lagi mahasantrinya.”⁸⁶

4) Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang membahas tata cara penyebutan huruf dengan baik dan benar, ujar Ustad Syamsul Qomar :

“Ya , waktu mahasantri pondok di sini mereka juga diuntut untuk belajar tajwid dan benar, sbenarnya mahsantri sebgain sudah memahami dan sebgain masih dalam proses memahami dan belajar, namun belajar tajwid ini mudah di pahami secara teori ketika praktek ada mahasantri susah dan bahkan NIHIL. Lagi lagi belajar tajwid ini perlu waktu yang panjang bahkan belajar dan

⁸⁶ Affliyah Agasih, Pengelolah dan Pembina ASPI pondok pesantren pancasila 2023, wawancara, Tanggal 22 Desember 2023

memahami lafat ta'awudz saja belum tentu tuntas dalam 1 bulan apalagi mau belajar keseluruhan, tap setidaknya mereka tau sedikit demi sedikit dasarnya.”⁸⁷

Begitu juga yang di sampaikan dengan Meilani Mar'atushholeha :

“Ya, benar seagian besar mahasantri sudah bisa memahami tajwid itu hanya orang orang tertentu seperti lulusan pondok pesantren ,sebagian lagi masih proses belajar di karenakan factor baground nya dahulu mungkin ada yang lulusan SMK dan SMA perlu kita tau sedniri pembelajaran PAI nya saja dikit jamnya. Tapi dalam waktu 1 bulan itu setidaknya ada penambahan pengetahuan khusus kami sebagai mahasiswa yang nantinya sebagai calon guru.”⁸⁸

Hal in ditegaskan juga oleh Ustadz Ayu wandira :

⁸⁷ Syamsul Qomar ,Pengajar podok pesantren pancasila ,Wawancara, Tanggal 5 Januari 2024

⁸⁸ Meilani Mar'atushholeha,Mahasantri Pondok Pesantren pancasila , Wawancara, Tanggal 27 Desember 2023

“Ya , pemebelajaran tajwid sangatlah penting bahkan ini adalah mata pelajar yang penting di pondok, baliklagi ke individu masing masing ada yang memang benar ia sudah memahami ada juga ang di tahap pembelajaran, karna jujur saja orang yang bagroundnya agama saja belum tentu benar tajwid yang di inginkan idealnya apalagi orang yang non baground agama. Ilmu tajwid sangat penting dalam belajar al quran karna beda satu ayat saja bisa berubah makna .namun wwaktu pesantrenisasi kemaren ada sedikit peningkatan di diri mahasantri setidaknya mereka tau dikit demi sedikit terkait hukum bacaan .”⁸⁹

5)Tahfiz

Tahfiz system nya hafalan terang Utadz Syamsul Qomar:

“Ya, pada program pesantreniasi kemaren indicator nya ataupun capain yang harus di hafal

⁸⁹ Ayu Wandira , Pengelolah ASPI pondok Pesantren Pancasila, Wawancara , Tanggal 22 Desember 2023

yakni surah an nas sampai al a'la , memang sudah ada yang sudah hafal,masih ada yang menghafal dan masih ada juga yang belum hafal, setidaknya dengan adanya program pesantrenisasi ini mahasantri semakin rajin menghafal meskipun di pondok cuman 1 bulan setidaknya diiki banyak ada beberapa surah yang mereka hafal walaupun tidak mencapai capaian yang di inginkan.karna jelas saja kemampuan mahasantri ini berbeda beda , orang yang yang baru belajar mengjai dengan orang yang sudah lancaar mengaji beda apalagi dalam segi hafalan ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat untuk menghafal .⁹⁰

Begitu juga yang di katakana oleh bapak Adi Saputra,M.Pd

“Ya, program pesantrenisasi diwajibkan oleh mahasiswa pai , dan mahasiswa pai juga harus mengikuti capain yang sudah di buat ole panitia

⁹⁰ Syamsul Qomar, Pengajar program pesantrenisasi pondok pesantren panasila ,Wawancara , Tanggal 5 Januari 2024

yaitu sampai pada surah al – a’la ,karna ini juga berpengaruh saat mahasiswa melakukan ujian komprehensif.ya walaupun waktu yang di berikan oleh panitia juga cukup dikit setidaknya mereka ada usaha untuk menghafal, dari pada mereka tidak menghafal sama sekali .”⁹¹

Hafalan tersebut juga di laksanakan oleh mahasantri Meilani dan Kurnia:

Mailani megatakan :

“Ya. Waktu kemaren kami menghafal sampai surah ala’la aada yang sudah hafal ada yang belum tapi dengan adanya program ini kami antusias untuk menghafalanya karna ini juga berguna untuk kami kelak sebagai syarat siding yaitu ujian komprehesif.”⁹²

Kurnia mengatakan :

⁹¹ Adi Saputra, M.Pd,Ketua Panitia Progam Pesantrenisasi ,Wawancara,Tanggal 5 Januari 2024

⁹² Meilani Mar’atusholeha ,Mahasantri Program Pesantrenisas, Wawancara 27 Desember 2023

“ya. Program pesantrenisasi memberikan dampak positif bagi mahasiswa pai khususnya saya sendiri yang awalnya malas menghafal waktu itu saya sangat semangat menghafal karena akan mempengaruhi kelancaran komprehensif. Tapi begitu lah kurang maksimal di karenakan waktu dan gangguan-gangguan lainnya seperti teman yang resek saat kita menghafal dll.”⁹³

7) Pengembangan diri : Khutbah, Pidato, Mc

Pengembangan diri adalah salah satu bentuk upgrade diri sendiri di ranah sosial masyarakat.

Adi Saputra M, Pd mengatakan :

“Ya, dengan adanya program pesantrenisasi mahasiswa di bina di pondok dengan kemampuan pengembangan diri seperti Khutbah, Pidato, Mc guna ketika terjun ke masyarakat mereka siap dan tidak canggung lagi.”⁹⁴

⁹³ Kurnia Amalia, Mahasantri Program Pesantren Pancasila, Wawancara, Tanggal 24 Desember 2023

⁹⁴ Adi Saputra, M. Pd, Ketua Panitia Program pesantrenisasi 2023, Wawancara, Tanggal 5 Desember 2024

Selain itu pengembangan diri ini bisa di lakukan dengan baik apabila dilaksanakan berulang ulang kali dan dengan pembiasaan,

Syamsul Qomar Mengatakan:

“Ya, Sejatinya progam pesantrenisasi ini sangat lah bagus untuk mahasiswa PAI , karna pada dasarnya Mahasiswa PAI di aruskan sebagai orang yang multitalenta artinya ketika di terjun kan diranah masyarakat mereka siap dengan kondisi apapun,apalgi mempunyai keahlian di bidang itu sendiri,namun sayang nya pengembangan diri di pondok pesantren pancasila kemaren khususnya Mahasantri tidak begitu berjalan dengan mulus di karnakan kendala yang lain dan juga waktu yang cukup dikit,tetapi dengan adanya mata pelajaran pengembangan diri ini setidaknya mereka sudah tau tata cara ataupun mekanisme khutbah,mc dll. Yang selalu saya katakana bahwasanya orang yang baik dari kemaren adalah orang yang beruntung

dan juga orang yang saling membantu antar sesama manusia, ketika kita mampu menguasai pengembangan diri itu kita akan di pakai orang dan itu menjadi nilai plus kita.”⁹⁵

Pada pembelajaran ini mahasantri selalu mempraktiknya di waktu yang kosong,

Meilani Maratusholeh mengatakan:

“Ya, di waktu yang kosong kami terus berlatih apalagi ketika kami sudah mendapktan ilmu pasti kami praktek sendiri sendiri, lagi lagi kendala ini kurang maksimal yaitu waktu dan kegiatan yang lainya. tapi dengan adanya pembelajaran pengembangan diri ini kami setidaknya tau bagaimana tehnik yang benar ketika pidato, kemudian mekanisme sambutan atau mukadimmah yang benar.”⁹⁶

⁹⁵ Ustadz Syamsul Qomar, Pengajar Pondok Pesantren pancasila, Wawancara, Tanggal 5 Januari 2024

⁹⁶ Meilani Maratusholeh, Mahasantri Program pesantrenisasi, Wawancara, Tanggal 27 Januari 2024

Selain mempraktekan dan selalu latihan di jam kosong pengembangan diri ini nanti akan tampil di kegiatan muhadarah,

Raihana mengatakan:

“Ya , pada waktu di pondok kemaren setelah kami mendapatkan ilmunya lalu kami mencoba mempraktekan dalam kegiatan muhadarah,yang dimana biasanya kami di bagi perkelompok 1 kelompok atau 1 tim di bagi petugasnya.”⁹⁷

8)Tahsin

Tahsin Merupakan upaya seseorang bisa membaca al qur'an dengan baik dan benar, Ustadz Syamsul Qomar Mengatakan :

“Ya, dalam pembelajaran tahsin khusus mahasantri kami membuat kelas kelas karna kemampuan mereka berbeda oleh karna itu mereka di ajar satu persatu ,namun kurang maksimlah di karnakan

⁹⁷ Raihana ,Mahasantari Program Pesantrenasi , W

wakte pelaksanaan program pesantrenisasi kurang efisien.”⁹⁸

Ustazah affliyah agasih mengatakan :

*“Ya, dalam penerapan tahsin yang benar itu membutuhkan waktu yang lama dan rutin,sebagain mahasantri sudah ada yang bisa sebagian juga ada yang belum bisa tapi setidaknya mereka tau dikit dikit.”*⁹⁹

Ustazah Ayu wandira mengatakan :

“Ya,Tahsin ini sangat di pelukan di dalam kehidupan apalagi saat belajar ngaji ,hal ini harus di lakukan dengan terus menerus dan berulang ulang karna sisttem ini praktek jadi memang harus di biasakan,terkhusus mahasantri memang ada yang bisa ada juga yang belum

⁹⁸ Syamsul Qomar,Pengajar Pondok Pesantren Pancasila ,Wawancara ,Tanggal 15 Januari

⁹⁹ Ustazah Affliyah Agasih,Pengelola Pondok pancasila dan Pembina ASPI pondok pesantren pancasila,Wawancara 22 Desember 2023

bisa, setidaknya mereka sudah tau bagaimana tahsin itu sendiri.”¹⁰⁰

9) Muhadarah

Setelah kami mendapatkan ilmu yang didapatkan lalu kami mempraktekannya lewat muhadarah ,

Kurnia Amalia mengatakan:

“Ya, setelah kami mendapatkan ilmunya di pengembangan diridan lain sebagainya lalu kami di buat berkelompok khusus yang putri untuk melakukan muhadarah ,ada yang penceramah, ada yang mc ,tilawah dan penampilan penampilan lainnya, di tahapan ini mahasantari sudah bagus dan cukup bisa untuk di terjunkan di masyarakat.”¹⁰¹

Hal hal yang berkaitan muhadarah ini selalu di latih di pondok pesantren pancasila,

Ayu Wandira, S.Sn mengatakan :

¹⁰⁰ Ayu Wandira , S.Sn.Pengelola Pondok ASPI,Wawancara,Tanggal 22 Desember 2023

¹⁰¹ Kurnia Amalia ,Mahasanti Program Pesantrenisasi pancasila,Wawancara ,Tanggal 27 Desember 2023

“Ya, berhubung saya lulusan dan mengambil jurusan seni jadi untuk muhadarah khusus perempuan saya yang menjadi Pembina termasuk juga yang mahasantri , alhhamdulillah sejauh ini mahasantri sudah mampu untuk di terjunkan social masyarakat karna sebelum mereka ke pondok sebagian besar memang sudah paham da nada yang tinggal mengembangkan skilnya lagi .”¹⁰²

Aktivitas ini juga di rasakan oleh mahasantri ,

Kurnia Amalia Mengatakan :

“Ya, kami di buat tim atau perkelompok jadi setiap minggu ada muhadarah akbar , yang pengisinya antarlain mahasanatri dan kolaborasi dengan santri,awal saya tampil saya nerpous tapi setelah di jalanin biasa saja,apalagi orang yang sudah biasa, tapi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami khususnya mahasiswa pendidikan agama islam .ya lagi lagi waktu pesantren nya

¹⁰² Ayu Wandira ,S.Sn Pengelolah Pondok ASPI dan Pembina Muhadarah,Tanggal 22 Desember 2023

kurang karna tidak semua mahasantri yang mendapatkan giliran petugas saat muhadarah.”¹⁰³

10) Barzanzi

Barzanzi merupakan kegiatan yang di anjukan oleh rasul dan sangat bagus aktivitasnya apabila di lakukan mendapatkan pahala, Ustazah Affliyah mengatakan:

“Ya, di pondok inisetiap bulan itu 2 kali melakukan barzanzi yang di pimpin langsung oleh paimat solihin yang merupakan direktur pondok pesantren pancasila, semasa mahasantri pondok kemaren mereka juga prnah mengikuti kegiatan tersebut, walaupun mayoritas mahasiswa tidak bisa memimpin nya setidaknya mereka tau kegunaan dari barzanzi itu sendiri”¹⁰⁴

Barzanzi juga di lakukan di malam hari setelah sholat isya untuk latihanya, Kurnia amalia mengatakan :

¹⁰³ Kurnia Amalia ,Mahasantri Program pesantrenisasi, Wawancara ,Tanggal 24 Desember 2023

¹⁰⁴ Affliyah Agasi,Pengelola pondok dan Pembina ASPI pondok pesantren pancasila, wawancara, Tanggal 22 Desember 2023

“Ya , kami melakukan barzanzi secara langsung
odi masjid dan di lakukan secara bersama, kami
yang baru awam agak sulit membacanya
cuman seiring dengan waktu sedikit nya kami au
bahwasanya barzanz juga di anjatkan oleh rasul.”¹⁰⁵

11) Latihan Pembacaan Yasin ,Tahlil dan doa

Praktek yasin selalu di laksanakan di malam hari setelah
sholat isyakalo berdasarkan dengan jadwal kemaren:

“Ya, guna ada nya mata pelajaran ini di harapkan
mahasantri menjdi orang ynag multi talante, lagi
lagi kapasitas mahasantri ini berbeda ada yang
sudah bisa memimpin yasin, doa tahlil, ada yang
masih perlu belajar, setidaknya mereka selama di
pondok belajaar hal itu supaya ketika terjun ke
lapangan tidak begitu canggung.”¹⁰⁶

Meilani Maraatusholeh mengatakan :

¹⁰⁵ Kurnia Amalia, Mahasantri Program pesantrenisasi , wawancara,
Tanggal 24 Desember 2023

¹⁰⁶ Syamsul Qomar , Pengajar pondok pesantren Pancasila ,
Wawancara,Tanggal 5 Januari 2023

“Ya, kami juga belajar bersama sama di masjid ,dulu yang mengajar kai itu adlah ustdz nunu yang sekarang menjadi lurah pondok yang menggantikan ayah syamsul qomar, kami di ajari dan melakukan nya bersama sama, tapi kendala nya cuman di waktu saja kalo di latih saya kira mahasantri PAI sudah bisa lah terhadapmemimpin walaupun ada beberapa orang yang masih gugup, dan takut.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas seluruh rangkaian kegiatan mahasantri itu mengikuti kegiatan pondok pesantren pancasila baik dari segi peraturan, dan juga mahasantri mempunyai jadwal sendiri saat belajar .

¹⁰⁷ Meilani Maratusholeh, Mahasantri Progam Pesantrenisasi ,Wawancara ,Tanggal 27 Desember 2023

4.2

Jadwal Belajar Mahasantri Pondok Pesantren Pancasila

Tahun 2022 :

Hari	Jam	Agenda
Senin	04:30 WIB -05: 10 WIB	Sholat Subuh Berjama'ah
	06:30 WIB -07:00 WIB	Menghafal
	07:00 WIB -08.00 WIB	Makan Pagi
	08.00 WIB -12.00	Pemberantas Buta Huruf Alqur'an
	12.15 WIB -	Makan Siang
	13.00 WIB - 14.00: WIB	Sholat Dzuhur Berjamaa'ah ,Makan Siang
	14:00 WIB -15:30 WIB	Moderasi Beragama

	15:30 WIB -16 WIB	Sholat Asar Berjamaa'ah
	16:00 WIB – 17:00 WIB	Olaharga
	17:00 WIB -17:45 WIB	Makan Sore
	18:00 WIB - 18:45 WIB	Sholat Magrib Berjamaah
	19:00 WIB -20.00 WIB	Sholat Isyah ,Hafalan Mandiri
	20:00 WIB -22:00 WIB	Yasin,Tahlil Do'a
Selasa	04:30 WIB -05: 10 WIB	Sholat Subuh Berjamaa'ah ,Doa ,Tadarusan
	06.30 WIB - 07.00WIB	Menghafal Mandiri
	07:00 WIB -08.00 WIB	Makan Pagi

	08:00-12.00 WIB	Prakek Ibadah Kemasyarrakatan
	12:15 WIB	Sholatdzuhur Bejamaah
	13:00-14:00 WIB	Makan Siang
	14:00-15:30 WIB	Moderasi Beragama
	15:30-16:00 WIB	Sholat Asar Berjamaah,Do'a
	16:00 WIB -17:00 WIB	Olahraga
	17:00 WIB -17:45 WIB	Makan Sore
	18:00 WIB -18:45 WIB	Sholat Magrib Berjama'ah
	19:00 WIB -21:00 WIB	Sholat Isyh Berjam'ah ,Hafalan Surat Mandiri ,Marhaban An Barzanzi
	21:00 WIB -22:30	Setoran Tahfiz

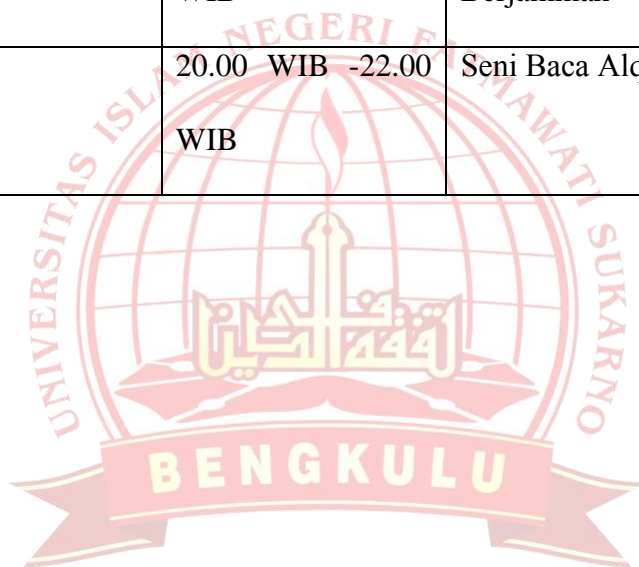
	WIB	
Rabu	04:30 WIB -05:10 WIB	Sholat Subuh Berjamaa'ah ,Doa ,Mengaji
	06:30 WIB -07:00 WIB	Menghafal
	07:00 WIB -08:00 WIB	Makan Pagi
	08:00 WIB - 12.00 WIB	Tahsin
	12.15 WIB	Sholat Zuhur Berjamaah
	13:00 WIB -14:00 WIB	Makan Siang
	14:00 WIB - 15.30 WIB	Moderasi Beragama
	15:30 WIB -16:00 WIB	Sholat Asra Berjamaah
	16.00 WIB -17:00	Olahraga

	WIB	
	17:00 WIB -17.45 WIB	Makan Sore
	18:00 WIB -18:45 WIB	Sholat Magrib Berjamaah
	18:00 WIB -19.00 WIB	Sholat Isyah ,Haaflan Surah Mandiri
	19:00 WIB -23:00 WIB	Tajwid
		Istirahat
Kamis	04:30 WIB -05:10 WIB	Sholat Subuh Berjamaah,Do'a ,Mengaji
	06:30 WIB :07:00 WIB	Menghafal
	07: 00 WIB -08.00 WIB	Makan Pagi
	08.00 WIB -12.00 WIB	Praktek Ibadah Kemasyarakatan

	12.15 WIB	Sholat Dzuhur
	13.00 WIB -14.00 WIB	Makan Siang
	14:00 WIB -15:30 WIB	Seni Baca Alqur'an
	15:30 WIB -.16.10 WIB	Sholat Asar Berjamah
	16:00 WIB -17:00 WIB	Olahaga
	17:00 WIB -17:45 WIB	Makan
	18:00 WIB -18:45 WIB	Sholat Magrib Berjamah
	19.00 WIB -20.00 WIB	Yasinan ,Sholat Isya Berjamaah
	20.00 WIB -22.00 WIB	Muhadarah
Minggu	04:30WIB -05:10 WIB	Sholat Subuh ,Do'a,Mengaji

	06:30 WIB -07:10 WIB	Menghafal
	07:00 WIB -08.00 WIB	Makan Pagi
	08;00 WIB -12.00 WIB	Khutbah, Pidato,Mc
	12:15 WIB	Sholat Dzuhur Berjamaah
	13:00 WIB -14:00 WIB	Makan Siang
	14:00 WIB -15:30 WIB	Penyelengaran Jenazah
	15:00 WIB -16:00 WIB	Sholat Asar Berjammah
	16:00 WIB -17.00 WIB	Olaharaga
	17:00 WIB -17:45 WIB	Makan Sore

	18:00 WIB -18:40 WIB	Sholat Magrib
	18:40 WIB -19.00 WIB	Menghfal
	19:00 WIB -20.00 WIB	Sholat Isya Berjammah
	20.00 WIB -22.00 WIB	Seni Baca Alqur'an



4.3

Nama Nama Pengajar Mahasantri 2022

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Dr.H. Paimat Sholihin,M.HI	Direktur / Pengajar Mahasantri	Seni Baca Al qur'an ,Tahfiz ,Moderasi Beragama ,Tahfiz ,Tajwid dan Barzanzi
2.	Ustd Riki	Sekretaris /Pengajar	Pidato,Khutbah,Mc
3.	Ustd Nunu Nurrahman,S.Ag	Lurah Pondok 2023-sekarang / Pengajar Mahasantri	Yasin, Tahlil,Do'a
4.	Ustd Syamsul Qomar	Lurah Pondok Periode 2022/Pengajar Mahasantri	Penyelenggaraan Sholat Jenazah dan Praktek Ibadah Kemasyarakatan
5	Ustd Rahmat Aprizal	Pengajar Mahasantri	Pemberantas buta a Huruf Alquran

			dan Tahsin
6	Ustazah Ayu Wandira ,S.Sn	Pengajar/ Pengelola ASPI	Muhadarah

4.4

Daftar Mahasantri 2022 Pondok Pesantren pancasila

No	Nama Mahasantri
1	Anisatul Arifah
2	Andiran Solihin
3	Anes Julita
4	Bulan Agustin
5	Desfi Dwi Yulinda
6	Fadhila
7	Anisa Iqtara Rizki
8	Irmayanti
9	Kholis
10	Kurnia Amelia

11	Nengsi Ulan Oktika
12	Petria
13	Pilitia Sari
14	Putri
15	Rahmat Zazili
16	Rahmi Putri Arni
17	Raihana Atika Khair
18	Rara Azizah
19	Ratih
20	Sefti
21	Ulva
22	Amelia Fran siska
23	Annisa Purnamahcahyani
24	Khatitan
25	Lutfiana
26	Santi Nofa
27	Yuli Tri Lestari
28	Yuriza Violita

29	Aldi
30	Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri
31	Meilani Mar'atusholeha
32	Tahta Priyanka
33	Ade
34	Al aziz Ahmaddintan
35	Pebi jalaini
36	Fherlia



4.5

Bentuk Sanksi ASPI Pondok Pesantren Pancasila

No	Departemen	Sanksi
1	Keagamaan	<p>1.apabila santriwati memakai baju /celana seksi aan di gunting</p> <p>2.bagi santri wati yang tidak sholat summah widid/ rebut di alpakan</p> <p>3.bagi santri yang masbuk 1 rakaat akan di pecut 3x</p> <p>Dan untuk ksi 2x lipat,inti 4x lipat ,keaagaman 5 x lipat.</p> <p>4.bagi santri yang tidak memakai mukena atau jilbab putih di malam jumat akan di catat dan di berikan kedepartemen hk</p> <p>5. bagi mahasantri yang alpa yang alpa 1 x 5000,2x 10.000,3x 15.000</p>
2	Departemen lhk 9 lingkungan hidup dan kesehatan	<p>1. jika ada yang yang tidak kebersihan ulang dan di tanggung oleh coordinatornya</p> <p>2. jika ada barang (pakai) yang tersita maka akan distis dan di bakar</p>

	<p>3. jika ada sepatu/sandal di sita makan akan di bakar</p> <p>4.maka jika ada ember yang berserakan akan di sita dan di bakar</p> <p>5. kamar terkotor akan di berikan kebersihan (satu orang atau tempat kebersihan dan yang tersbersih akan di beri hadiah</p> <p>6.jika masih ada pakaian yang belum di ambil dalam tempo 2 haari maka akan di denda</p> <p>7. jika tempat kebersihan maka akan di pertanggung jawabkan oleh coordinator nya</p> <p>8.memberikan sanksi kepada santriwatiyang berpura pura sakit seperti kebersihan UKS selaa 1 minggu</p> <p>9. bagi mahasantri yang tidak ke uks saat sakit maka akan di denda 20.000 dan</p>
--	---

		mengikuti kegiatan asrama seperti biasanya .
3	Seni Dan Olahraga	<p>1. bagi santri yang tidak membawa albarzani akan dikenakan sanksi kebersihan dan selesai 5.000</p> <p>2. bagi santri yang tidak bergerak saat senam makan akan di suruh senam ulang</p> <p>3. saat senam santri wajib menggunakan training</p> <p>4. bagi santriwati mengumpulkan madding 1 orang 1 per2 bulan sekali apabila tidak ada akan di dikenakan berupa 10.000</p>
4	Keaamanan	<p>1. santriwati di larang berkata kasar</p> <p>2. santriwati di larang menggunakan jilbab di bawa ukuran 120 cm di bawah ukuran M / di atas dada</p> <p>3. santriwati di wajibkan menggunakan</p>

		<p>ciput saat keluar asrama putri</p> <p>4.santriwati di larang mencuri</p> <p>5. santriwati di larang keluar asrama tanpa izin</p> <p>6.santriwati diwajibkan menggunakan jilbab</p> <p>7. santriwati di larang menggunakan mukenah kecuali saat sholat</p> <p>8.santriwati di larang membuka aurat di social media</p> <p>9.santriwati di larang menginap saat keluar asrama</p> <p>10.santriwati wajib berada di kamar saat absen</p> <p>11santriwati di larang menginap tanpa seizin ketua kamar</p> <p>12.santriwati di larang melanggar batasan izin dari asrama 13.santriwati dilarang mengancam perlindungan kepada santri</p>
--	--	--

		lain.
--	--	-------

4.6

Struktur Organisasi ASPI



C.Analisis Data

Pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji pesantren sering disebut juga sebagai “Pondok Pesantren” berasal dari kata “santri” menurut kamus bahasa Indonesia, kata ini mempunyai 2 pengertian yaitu;

- 1) Orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh orang

saleh, 2) Orang yang mendalami pengajiannya dalam Agama Islam dengan berguru ketempat yang jauh.¹⁰⁸

Pondok Pesantren juga merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab “funduk” yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.¹⁰⁹ Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri.¹¹⁰

Nurchalish Madjid pernah menegaskan, pesantren ialah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai

¹⁰⁸ Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990), h. 677

¹⁰⁹ Manfred Ziemek, Pesantren dalam Perubahan Sosial (Cet. I; Jakarta: P3M, 1986), h. 98-99.

¹¹⁰ Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, (Jakarta: LP3ES, 1994), h. 18.

institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan indigenous.⁵ Mastuhu memberikan pengertian dari segi terminologis adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹¹¹

Secara bahasa pesantren berasal dari kata santri yang mendapat kata imbuhan pe- awalnya dan -an akhirnya, sehingga menjadi pe-santri-anything bermakna shastri yang artinya murid. Jadi pesantren berasal dari bahasa India shastri yang berarti orang-orang yang tahu dengan kitab-kitab agama hindu atau ahli dalam kitab-kitab hindu. Sedangkan shastri berasal dari kata shastra yang memiliki arti buku-buku suci, buku-buku suci agama, dan buku-buku ilmu pengetahuan. Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pondok

¹¹¹ Amir Haedari dkk, Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global, (Jakarta: IRP Press, 2004), h. 3

dan pesantren memiliki makna yang identik atau memiliki kedekatan arti yakni asrama tempat santri atau tempat murid/ santri mengaji¹¹²

Dari problematika didiri mahasiswa PAI Solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut dengan mengitu mahasiswa PAI pesantrenisasi,atau sering di kenal dengan program pesantrenisasi yang di bangun sejak tahun 2019.

Berdasarkan pengertian Teori pesantrenisasi memiliki kesesuai tujuan yang sama halnya. Kurnia Amalia setelah mengikuti program pesantrenisasi,ia merasakan ada peningkatan kualitas dirinya baik dari segi pengembangan diri yang pada awalnya belum pernah tampil dan takut tampil di hal layak umum dengan ada nya program ini ada wadah yang benar benar ia dapatkan tehnik dan ilmunya. selain itu juga ia merasakan peningkatan di bacaan al quran nya yang pada awal nya masih ada yang terbata bata dengan adanya program ini

¹¹² Kompri, Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 3.

jauh lebih baik pementasannya dibaca tiap hari semakin bagus dan juga dari segi hafalannya.¹¹³

Selanjutnya Meilani Maratussholeha berpendapat bahwa dengan program pesantrenisasi ini lebih meningkatkan pemahamannya tentang bacaan alqur'an, dan juga menambahkan kualitas dirinya erakit pengembangan diri yang pada awalnya pengembangan diri itu sudah pernah ia lakukan di kehidupan sehari-hari, dengan adanya program ini lebih maksimal lagi, tentunya dengan mengikuti serangkainya kegiatan yang ada dipondok lebih intensif lagi terhadap hafal hafalan ayat alqur'an yang jarang di muroj'ah.¹¹⁴

Raihana berpendapat bahwa program pesantrenisasi ini sangatlah berpengaruh besar terhadap kekurangan mahasiswa pendidikan agama islamitu sendiri seperti masih minimnya pengetahuan terhadap bacaan alqur'an, tentu dengan adanya kegiatan yang begitu padat

¹¹³ Kurnia Amalia, Mahasantri Program pesantrenisasi Pancasila, Wawancara, Tanggal 24 Desember 2023.

¹¹⁴ Meilani Mar'atussholeha, Mahasantri Program Pesantrenisasi, Wawancara, 27 Desember 2023

di jadwalkanya oleh pihak pondok membuat kami, lebih intensif lagi untuk belajar mengaji, kemudian menghafal, karena keseharian yang dilakukan dalam 1 bulan penuh itu berulang kali dan terus menerus, sehingga meminimalisir yang belum bisa mengaji setidaknya a tau huruf huruf alqur'an dan dapat membedakan, kemudian yang sudah bisa mengaji semakin meningkat terhadap bacaanya, kemudian dari segi pengembangan juga berpengaruh di kehidupan masyarakat, yang dimana awalnya saya sangat jarang sekali mengikuti seperti yasin, kemudian tahlilan, doa, ceramah dan bahkan saya tidak percaya diri tampil, dengan wadh yang di berikan pihak pondok membuat saya ingin mencoba terus belajar.¹¹⁵

Ustazah Ayu Wandira berpendapat program pesantrenisasi yang di buat dan di rancang oleh pihak kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sangatlah memberi nilai positif bagi mahasiswa itu sendiri, karena jelas secara kepribadian saya melihat ada

¹¹⁵ Ustazah ayu, S.Sn. Pengelolah Pondok ASPI dan Pembina Muhadarah, Tanggal 22 Desember 2023.

peningkatan ,kemudian skil pengembangan dirinya sudah terlihat jauh dari pada awal pertama kali mereka masuk ke pondok pesantren pancasila ini.tentu dengan serangkain kegiatan yang di lakukan di pondok ini mereka mengikuti dengan aturan yang ada ,kemudian dari segi bacaan al Qur'an juga sudah mulai membaik ketimbang dari awal mereka masuk.

Ustad Syamsul Qomar berpendapat bahwa program pesantrenisasi ini sangat lah bagus dan tepat untuk mengatasi berantas buta huruf alqur'annya mahasantri/mahasiswa karna perlu di ingatkan lagi bahwa pemahaman terhadap bacaan kemudian keterampilan dalam pengembangan diri sangat lah di butuhkan di masyarakat baik itu sekarang maupun nanti,karna jelas terbukti saya yang sudah tua ini masih di gunnakan oleh orang orang setempat untuk memimpin doa,yasin dan segala hal yang berbasis ibdaha kemasarakan oleh karna itu dengan adanya sebuah program ini bia meminimalisir kekurangan bagi mahasantri itu sendiri karna realita nya

biasanya yang belum bisa baca alqur'an dengan baik itu mayoritas yang latar belakang pendidikan umum. kemudian untuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa di sini juga mendapatkan perlakuan sama halnya dengan santri lain dengan maksud supaya meraskan lika liku kehidupan di pondok pesantren ini.¹¹⁶

Ibu Azizah Aryanti juga berpendapat bahwa program ini juga sangat lah bagus untuk mahasiswa khususnya pendidikan agama islam karna menjadi pendidik agama islam tentunya kita lebih paham terlebih dahulu semua hal itu. Tercentus program ini salah satunya itu masih ada mahasiswa pendidikan agama islam yang belum bisa baca al'quran dengan baik kemudian selain itu ini juga bermaafan ketika para mahasiswa ini terjun ke lapangan seperti KKN yang artinya kalian di minta seperti orang yang multitalenta arinya ketika di minta

¹¹⁶ Syamsul Qomar, Pengajar pondok pesantren pancasila, wawancara, tanggal 5 Januari 2024

do'a siap, oleh karna itu penempatan mahasiswa di pondok ini agar lebih intensif lagi belajar agama khususnya.¹¹⁷

D.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin membuat penulis kurang sempurna ,di antaranya yaitu:

1. Adanya Keterbatasan waktu penelitian ,tenaga dan kemampuan peneliti.
2. Jumlah responden yang hanya 10 orang , tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Kesimpulan yang di ambil hanya berdasarkan hasil penelitian serta analisis data,maka di harapkan adanya

¹¹⁷ Dr.Azizah Aryanti,Panitia Pelaksana program Pesantrenisasi,wawamcara 8 Januari 2024

penelitian lebih lanjut mengenai implementasi program pesantrenisasi dengan metode yang berbeda, responden yang lebih luas dan lengkap.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan mengenai Implementasi Program Pesantrenisasi Prodi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno di Pondok Pesantren pancasila Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang melatarbelakangi adanya program pesantrenisasi adalah masih ada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang belum bisa membaca masih ada mahasiswa Pendidikan agama islam yang belum berani tampil di kalangan mayarakat seperti kemampuan pengembangan diri (memimpin yasin, Khutbah, Tahlil, Doa, pidato, ceramah).

2. Pelaksanaan Program Pesantrenisasi Prodi Pendidikan Agama Islam di laksanakan 1 bulan penuh dan segala rangkain kegiatan pesantrenisasi bagi mahasiswa sama halnya dengan kegiatan santri pondok pesantren pancasila

hanya saja yang membedakan pada mata pelajaran mahasantri yang lebih luas seperti moderasi beragama tentu mahasiswa pendidikan mengikuti segala aturan dan kebijakan yang ada di pondok pesantren pancasila adapun kegiatan pelaksanaan itu di mulai subuh sampe malam jam 23 dengan rutinitas yang begitu terjadwalkan, di pagi hari mereka di awali dengan belajar mengaji dan menghafal lalu melanjtkan aktivitas lainnya seperti belajar mata pelajaran, melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah di masjid sakalimah pondok pesantren.

B. Saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penelitian dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya akan menjadi bahan pertimbangan. Adapun ssaran saran tersebut adalah:

- 1.Pihak kampus atau prodi Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan sarana prasarana yang mendukung jalannya program pesantrenisasi.selain itu estimasi waktu yang di

berikan kepada mahasiswa untuk mengikuti program pesantrenisasi lebih baik di perpanjang demi kematangan mahasantri PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .

2.Diharapkan ada penelitian selanjutnya dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan tentang Mutu/Integritas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam melalui program pesantrenisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana Aldi Dwi . (2013). Manusia Sebagai Khalifah. *Journal Information* Vol 2 No.30. hal.1–17.
- Ardiansyah,dkk (2023)Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1. No.2
- Arifudin, Opan,2023. Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)* Vol.4. No.1. hal. 13–22
- Birrulwalidain.2022.Konsep Pembinaan, Karya Syekh, Zainuddin Bin, Abdul Aziz, and Fina Setiani. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam.
- Fitri dan dkk.(2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Vol.2.No.1
- Frimayanti dan dkk.(2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8.No.2.

Hafizhuddin, Ibrahim Muhammad.(2019).Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa.Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Iskarimah, S.(2017).Model Kemitraan Program Pesantrenisasi IAIN Purwokerto,

<https://.jambi.bps.go.id>

Karolina dan dkk.(2022).Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Dalam Tinjauan Pendidikan Islam (St Udi Pada Q.S Ali Imran: 110)

Krisdiyanto dan dkk.(2019).Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 15. No.1.

Lestari dan dkk.(2023).Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* Vol.2.No.6.

Mudana dan dkk. Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.*Jurnal Filsafat Indonesia*.

Najib, Mughn.(2018).Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren

Punggul Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* Vol.8.No.3.

Nasution, Sangkot.(2019).*Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.*

Nofiantoro dan dkk.(2021) *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT) Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibatpandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Npf Pada Vol. 4. No.1.*

Pembelajaran, Dalam, P A I Di, S D Negeri, and Kalisalak Kebasen Banyumas, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri *Taujih Jurnal Pendidikan Islam* Vol.14. No.01.

Pristiwanti.(2022).Pendidikan, Pengertian.*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.Vol. 4.

Syafe'i dan Imam.(2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.Vol.8.No.1

Syafrin (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.Vol.2.No.1

Buku pedoman universitas di ponegoro,hlm.95

S.A. Wahab. (2008) *.Analisis Kebijaksanaan;Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*.Jakarta :Bumi Aksara.

Syaripuddin Nudin dan M Basyaruddin Usman.(2003). *Guru professional dan implementasi kurikulum*. ke 2 .Jakarta.

Mulyadi,(2015).*Implementasi kebijakan*.Jakarta:Balai Pustaka.

Nurdin Usman (2002) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:Grasindo

Guntur Setiawan (2004) *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*.Jakarta:Balai Pustaka

Shofiyah, N. A., Ali, H., & Sastraatmadja, N. (2019).

Model pondok pesantren di era milenial.

Belajea. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No.1 hal. 1–18.

Mumtahanah, N. (2015). *Pengembangan sistem pendidikan Pesantren dalam meningkatkan profesionalisme santri al hikmah : jurnal studi Islam*, Vol.5. No.1.hal.54-70

Munif, M., & Baharun, H. (2018). *Perguruan tinggi berbasis pesantren: Menggagas interkoneksi agama dan sains*. Jurnal Penelitian, Vol.12.No.1. hal.137–146.

Muhammad Maiqun Najah. 2017. *Pelaksanaan musrifah dalam menumbuhkan spiritualitas mahasiswa fakultas kedokteran di pusat Ma'had al-jami'ah UIN Malik Ibrahim Malang. Program studi pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.UIN Maulana Malik ibrahim.hlm.38*

https://uinsgd.ac.id/akademik/pusat-pembelajaran/mahad-pesantre_kampus/ diakses pada 18

Hengki Satrioso, *Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Pribadi, Bengkulu 21 November 2022

L

A

M

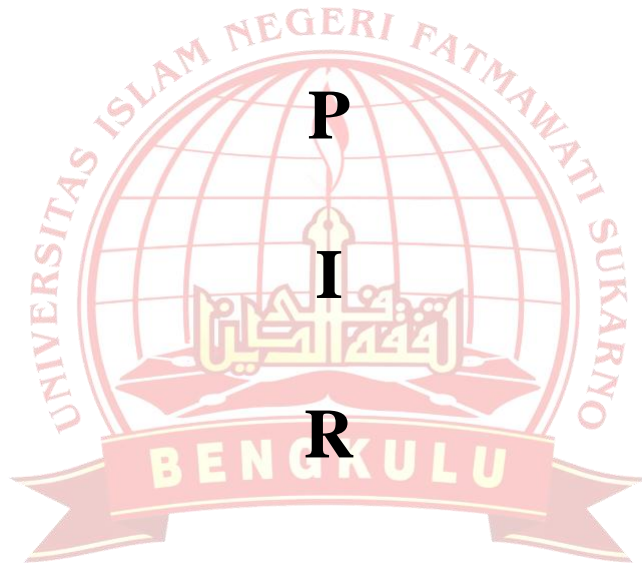
P

I

R

A

N



Wawancara dengan Ustadz Syamsul Qomar

Pengajar Pondok Pesantren Pancasila



Wawancara dengan Ustazah Ayu Wandira,S.Sn

Pengelola ASPI Pondok Pesantren Pancasila Kota

Bengkulu



**Wawancara dengan Affliyah Agasi Pengelolah ASPI dan
Pembina ASPI Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu**



**Wawancara dengan Meilani Mar'atussholeha
Mahasantri Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu**



**Wawancara Kurnia Amalia Mahasantri Program
Pesantrenisasi di
Pondok Pesantren Pancasila**



**Wawancara Bapak Adi Saputra Ketua Panitia
Pesantrenisasi Podok pesantren pancasila**



**Wawancara dengan panitia pelaksana program
pesantrenisasi kepada ibu Dr. Azizah Aryanti,M.Ag**



**Wawancara kepada Raihana selaku mahasantri
program pesantrenisasi prodi pendidikan agama
islam**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 548 /Un.23/F.II/PP.00.9/11/2023

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Inwan Satria, M.Pd
NIP : 197407182003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adi Saputra, M.Pd
NIP : 198102212009011013
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri
NIM : 2011210011
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Program Pesantrenisasi Prodi PAI FTT Uin Fatmawati Sukarno Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 November 2023
Dekan,


Mus Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1;
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;



YAYASAN SEMARAK BENGKULU

الْمَعْهَدُ الْإِسْلَامِيُّ فَنِجَاسِيْلًا بَعْكُوْلُوْ

PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU

Jl. Rinjani Kel. Jembatan Kecil Kota Bengkulu Telp. (0736) 20262

Nomor : 307/PS/3.A/1/2024
Lampiran :-
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Koor. Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di_
Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua. Amiin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri

NIM : 2011210011

Fak/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 18 Januari 2024 dengan judul "*Implementasi Program Pesantrenisasi di Pondok Pesantren Kota Bengkulu*".

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



Bengkulu, 19 Januari 2024
direktur

Drs. H. Paimat Sholihin, M.H.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5073 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 12 /2023

17 Desember 2023

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian


Kepada Yth,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU
Di –
KOTA BENGKULU

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTRENISASI PRODI PAI FTT UIN FATMAWATI SUKARNO DI PONDOK PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU** "

Nama : ENJI SHANTI AYUNA NINGSIH PUTRI
NIM : 2011210011
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : PONDOK PESANTREN PANCASIIA KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 18 DESEMBER 2023-18 JANUARI 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi ↓

NOTA DINAS

Bengkulu, 10 Mei 2023

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di

Bengkulu

Assalamulaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa tim Penyeminar proposal telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah proposal pasca ujian seminar proposal dengan:

Judul : Implementasi Program Pesantrenisasi Prodi PAI FTT Uin Fatmawati Sukarno di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Nama : Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri

NIM : 2011210011


Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam


Kami memandang bahwa naskah proposal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilanjutkan ke penunjukan pembimbing.

Wassalam'alaikum. wr. wb.

Penyeminar I


(Dr. Iwan Satra, M.Pd)
NIP. 19740718200312100

Penyeminar II


(Adi Saputra, M.Pd)
NIP. 198102212009011013

42	Ruslan Ruslan, Saparuddin Saparuddin, Husnaeni Husnaeni, Muhammad Alqadri Burga. "The Influence of Teacher's Personality Competence, Curriculum, and School Climate on Student's Morals", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1%
43	sobatiqra.blogspot.com Internet Source	<1%
44	Windy Johan, Novita Anggi Utri. "Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotek Andhita Kota Tangerang", JAIS - Journal of Accounting Information System, 2023 Publication	<1%
45	e-journal.iainptk.ac.id Internet Source	<1%
46	longsani.blogspot.com Internet Source	<1%
47	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
48	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
49	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1%
50	Wahyudi Wahyudi, Khoirun Nisa', Fahmi Fachrurrozie. "PEMBENTUKAN KARAKTER	<1%

		<1 %
33	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
35	docplayer.info Internet Source	<1 %
36	Liza Handayani Batu Bara, Kamaluddin Tajibu. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM", ISTIQRA, 2023 Publication	<1 %
37	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
39	e-journal.stit-islamic-village.ac.id Internet Source	<1 %
40	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
41	scholarhub.ui.ac.id Internet Source	<1 %

	Internet Source	<1 %
22	bu-rini.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia Student Paper	<1 %
25	naufalqadri.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
28	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
30	ejournal.indo-intellectual.id Internet Source	<1 %
31	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

10	ojs-steialamar.org Internet Source	1%
11	ejournal.staisyamsululum.ac.id Internet Source	1%
12	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	1%
13	www.scribd.com Internet Source	1%
14	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
15	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
16	ftt.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	1%
17	journal.vokasi.ui.ac.id Internet Source	1%
18	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
19	id.123dok.com Internet Source	1%
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
21	repositori.uin-alauddin.ac.id	

DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SMA BUDI UTOMO PERAK", Muróbbi:
Jurnal Ilmu Pendidikan, 2023

Publication

51	www.edukasiku.com Internet Source	<1 %
52	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
53	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
54	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
55	stai-yamisa.ac.id Internet Source	<1 %
56	unhaslaw.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	blog.uad.ac.id Internet Source	<1 %
58	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
60	securityphresh.com Internet Source	<1 %

61 Bintang Agustina Pratiwi, Oktarianita Oktarianita, Henni Febriawati, Nopia Wati, Nova Kartini. "Pendidikan Kesehatan terhadap Personal Higiene Santri", Jurnal Kesmas Asclepius, 2021 <1%

Publication

62 Heri Kurnia. "PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA", Academy of Education Journal, 2014 <1%

Publication

63 Khoirul Amin. "Teacher's Strategy in Improving Student's Motivation Learning the Art of Reading the Qur'an", Halaqa: Islamic Education Journal, 2022 <1%

Publication

64 eprints2.undip.ac.id <1%

Internet Source

65 iworm-norainnorainbow.blogspot.com <1%

Internet Source

66 luckypoker77.site <1%

Internet Source

67 Ajeng Widyaningrum, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Veron Pratama. "Kesulitan Belajar <1%

Mahasiswa dalam Kuliah Daring selama Masa
Pandemi Covid-19", ISLAMIKA, 2022

Publication

68 123dok.com <1 %
Internet Source

69 Liqfa Nurul Fadhila, Adisel Adisel, Nurlaili
Nurlaili. "Aktualisasi Pemahaman Al-Qur'an
Oleh Santri dengan Menggunakan Metode
Wafa", Journal of Education and Instruction
(JOEAI), 2022 <1 %
Publication

70 M Marjohan, Ria Afniyanti. "Penerapan Nilai
Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di
Kelas Tinggi Sekolah Dasar", Jurnal Gental
Pendidikan Dasar, 2018 <1 %
Publication

71 archive.org <1 %
Internet Source

72 anzdoc.com <1 %
Internet Source

73 core.ac.uk <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On